



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH LAPORAN KEUANGAN DAN NON KEUANGAN
TERHADAP STRATEGI PENINGKATAN KINERJA
BANK SYARIAH
(Penelitian Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon)**



Oleh:

ARIF FIRMANSYAH
NIM : 06320192

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2011 M / 1432 H**



IKHTISAR

Arif Firmansyah : ”Pengaruh Laporan Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Strategi Peningkatan Kinerja Bank Syariah (Penelitian Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon)”

Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi oleh kalangan perbankan syariah saat ini adalah standarisasi sistem akuntansi dan audit, yang bertujuan untuk menciptakan transparansi keuangan sekaligus memperbaiki kualitas pelayanan keuangan kepada masyarakat. Kita mengetahui bahwa diantara kunci kesuksesan suatu bank syariah sangat ditentukan oleh tingkat kepercayaan publik terhadap kekuatan finansial bank yang bersangkutan, dan kepercayaan terhadap kesesuaian operasional bank dengan sistem syariah Islam. Kepercayaan ini terutama kepercayaan yang diberikan oleh para depositor dan investor, dimana keduanya termasuk stakeholder utama sistem perbankan di dunia ini.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah laporan keuangan berpengaruh terhadap strategi peningkatan kinerja, apakah laporan non keuangan berpengaruh terhadap strategi peningkatan kinerja, dan apakah laporan keuangan dan non keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap strategi peningkatan kinerja pada Bank Syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja, pengaruh laporan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja, dan pengaruh laporan keuangan dan non keuangan secara simultan terhadap strategi peningkatan kinerja.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey. Dalam penelitian ini, selain menggambarkan dan menjelaskan fakta-fakta empiris yang ditemui dilapangan, peneliti juga menganalisis laporan keuangan dan non keuangan serta pengaruhnya terhadap strategi peningkatan kinerja bank syariah.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara laporan keuangan dan non keuangan secara simultan terhadap strategi peningkatan kinerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri. Adapun uji statistik dan analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data, uji t, uji F dan regresi ganda, yang dihitung dengan SPSS.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengaruh (R) dan kontribusi (R^2) laporan keuangan dan non keuangan secara simultan terhadap strategi peningkatan kinerja berturut-turut adalah 0,587 dan 34,5%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan kinerja sebesar 34,5% ditentukan oleh faktor laporan keuangan dan non keuangan, sedangkan sisanya 65,5% ditentukan oleh faktor lain. Adapun nilai F_{hitung} variabel laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja yaitu sebesar $4,740 > 3,55$ (F_{tabel}), artinya pengaruh laporan keuangan dan non keuangan secara simultan signifikan terhadap strategi peningkatan kinerja.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERSETUJUAN

PENGARUH LAPORAN KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP STRATEGI PENINGKATAN KINERJA BANK SYARIAH (Penelitian Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon)

Oleh:

ARIF FIRMANSYAH
NIM : 06320192

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Wasman M.Ag
NIP: 19590107 199201 1 001

Ayus Ahmad Yusuf SE, M.Si
NIP: 19710801 200003 1 002

**Mengetahui :
Ketua Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI)
Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

Ayus Ahmad Yusuf, SE, M.Si.
NIP. 19710801 200003 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NOTA DINAS

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari **Arif Firmansyah, NIM: 06320192**, yang berjudul *“Pengaruh Laporan Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Strategi Peningkatan Kinerja Bank Syariah (Penelitian Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon)”*, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Demikian Nota Dinas ini saya sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Desember 2010

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Wasman M. Ag
NIP: 19590107 199201 1 001

Ayus Ahmad Yusuf SE, M. Si
NIP: 19710801 200003 1 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI)
Fakultas Syari’ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Ayus Ahmad Yusuf, SE., M.Si.
NIP : 19710801 200003 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: ***"Pengaruh Laporan Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Strategi Peningkatan Kinerja Pada Bank Syariah (Penelitian Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon)"***, beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Desember 2010

Yang Membuat Pernyataan,

ARIF FIRMANSYAH
NIM : 06320192



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**skripsi ini saya persembahkan hanya untuk ibuku,
jika bukan karena dorongan dari beliau 4 tahun yang
lalu.**

**mungkin saya tidak pernah menjadi seorang
mahasiswa dan skripsi ini tak pernah ada.
Untuk Bapak ku, walau awalnya beliau skeptis
terhadap pendidikan tinggi, sujud syukur mata hati
beliau terbuka dan selama 4 tahun ini memberikan
dukungan material yang sangat berarti.**

**Tuhan tolonglah,sampaikan sejuta sayangku
untuknya,
ku terus berjanji takkan khianati pintanya...
kan kubuktikan,ku mampu penuhi maumu.**

"Look at the star, look how they shine for
you..
and all the things you do.they were all
yellow....."



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengutip atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RIWAYAT HIDUP



- Nama Lengkap** : Arif Firmansyah
- Tempat & Tanggal Lahir** : Cirebon, 27 Juli 1988
- Nama Orang Tua**
Ayah : Hasanul Syarif
Ibu : Yayat Suyatmi
- Alamat Lengkap** : Jalan Nanas No. 29 RT/RW 03/12
Bumi Kalijaga Permai Timur, Cirebon 45144.
- Riwayat Pendidikan** : - SD Negeri Pegajahan I (1994 s/d 2000)
- SLTP Negeri 16 Cirebon (2000 s/d 2003)
- SMA Negeri 3 Cirebon (2003 s/d 2006)
- IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2006 s/d 2010)
- Pengalaman Organisasi** :
1. Pengurus Ikatan Mahasiswa Ekonomi Islam (IMEIs) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sebagai:
Staff Departemen Pers dan Jurnalistik periode 2008-2009
2. Anggota Paduan Suara Mahasiswa (NADA 7) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., kita memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan meminta ampunan kepada-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW., keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah di jalan Islam hingga akhir zaman kelak.

Skripsi ini hanya dapat terselesaikan berkat pertolongan Allah SWT., serta bimbingan, bantuan, dorongan dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag., selaku Pgs Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
3. Bapak Drs. Wasman, M.Ag., selaku Pgs Pembantu Dekan I dan Pembimbing I;
4. Bapak Ayus Ahmad Yusuf, SE, M.Si., selaku Pgs Ketua Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Pembimbing Skripsi II.
5. Seluruh Staff Karyawan Administrasi Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon: Mas Uun, Mas Edi, Mas Ade, Mas Wawan, terima kasih atas setiap bantuan dan pelayanan yang diberikan selama 4 tahun ini.
6. Pimpinan dan Segenap Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon: Teh Gina, Teh Restu, Teh Eka, Pak Komar, Mas Hendrik, Mas Yanto, Teh Veny, Pak Budi, Pak Imam, dan Pak Mahbub terima kasih banyak atas waktu dan bimbingannya, Sukses terus untuk BSM.



7. Ibunda dan Ayahanda, yang selalu mendukung dan mendo'akan yang terbaik untuk penulis hingga sekarang.
8. Teman-teman mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan tahun 2006, khususnya keluarga besar MEPI III (Gugun, muiz, ozy, andi, affan, nisa, ary, caniwani, gilang, diki, erna a, nana maria, eva, fany, nda, junita, ikho, lela, teh mariana, asror, zaman mbz, alif, iqbal, yusuf, nina, nurkayat, richi, ipi, juley, oland, ncy, sultoni, wida, wilda, yuli, Yuni, Zaenal, Hana dan Giga); Saudara-saudara Amazone Ganks (Obeth, Cikin, Ceting, Celek, Irfan, Juntao, sulem); kelompok mahasiswa bimbingan Pak Ayus (Nopi,a zaenal,n eLa) Terima kasih untuk semua diskusi dan pemahaman program SPSS nya: Teman-teman blue barley band (Ripqy, rengga, suLe, Gilang, Kusdiantoro). Teman-teman hangout di kampus (iyut, rezti tika, mely, gembels, Imam, soleh).
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik mereka semua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT sesuai kebaikan yang telah mereka lakukan untuk penulis. Amin.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap semoga skripsi sederhana ini bisa bermanfaat bagi yang membaca.

Cirebon, Desember 2010

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

IKHTISAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

PENGESAHAN

RIWAYAT HIDUP

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Pemikiran	13
G. Hipotesis Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan	22
1. Pengertian Laporan Keuangan	22



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

2. Tujuan Laporan Keuangan	23
3. Fungsi Laporan Keuangan	24
4. Sifat Laporan Keuangan.....	26
5. Komponen Laporan Keuangan	28
6. Pihak-Pihak Pemakai Laporan Keuangan	29
B. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan	
Bank Syariah	32
1. Asumsi Dasar	35
2. Dasar AkruaI	37
C. Laporan Non keuangan	37
D. Kinerja	39
1. Pengertian Kinerja	39
2. Penilaian Kinerja.....	40
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	44
E. Strategi Peningkatan Kinerja	47
F. Bank Syariah.....	50
1. Pengertian Bank Syariah.....	50
2. Dasar Hukum Bank Syariah.....	50
3.Karakteristik Bank Syariah.....	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
B. Operasionalisasi Variabel Penelitian	56
C. Jenis Data	59
D. Sumber Data.....	60
E. Metode Pengumpulan Data	60
F. Populasi dan Sampel	61
G. Instrumen Penelitian.....	62
H. Teknik Analisis Data.....	65



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kondisi Objektif Bank Syariah Mandiri 71

B. Pembahasan

1. Pengujian Instrumen Penelitian 76

2. Pengujian Hipotesis Laporan Keuangan dan Pengaruhnya
 Terhadap Strategi Peningkatan Kinerja 81

3. Pengujian Hipotesis Laporan Non Keuangan dan
 Pengaruhnya Terhadap Strategi Peningkatan Kinerja..... 86

4. Pengaruh Laporan Keuangan dan Non Keuangan secara
 Simultan terhadap Strategi Peningkatan Kinerja,,,,,,,,,,,,,,,,, 90

5. Analisis Ekonomi..... 96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 98

B. Saran..... 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Variabel Operasional	58
2. Tabel 3.2. Skor Jawaban Angket.....	65
3. Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_1 , X_2 ,Y	77
4. Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X_1 , X_2 ,Y.....	79
5. Tabel 4.4. Output Statistik Deskriptif	87
6. Tabel 4.5. Korelasi Parsial antara Variabel Laporan Keuangan, Laporan Non Keuangan dan Strategi peningkatan Kinerja	87
7. Tabel 4.6. Output Uji Regresi <i>Coefficient</i>	89
8. Tabel 4.9. Output Regresi <i>Model Summary</i>	92
9. Tabel 4.10 Output Uji Regresi <i>Anova</i>	93



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1. Kurva Laporan Keuangan	87
2. Gambar 4.2. Kurva Laporan Non Keuangan	88
3. Gambar 4.3. Kurva Strategi Peningkatan Kinerja	88



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengantar dan Format Kuesioner
2. Tabel Penolong Variabel X_1 (Laporan Keuangan)
3. Tabel Penolong Variabel X_2 (Laporan Non Keuangan)
4. Tabel Penolong Variabel Y (Strategi Peningkatan Kinerja)
5. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Laporan Keuangan
6. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Laporan Non Keuangan
7. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Strategi peningkatan Kinerja
8. Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X_1
9. Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X_2
10. Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Y
11. Tabel Transformasi Variabel X_1 untuk Setiap Responden
12. Tabel Transformasi Variabel X_2 untuk Setiap Responden
13. Tabel Transformasi Variabel Y untuk Setiap Responden
14. Tabel Penolong Data Pasangan Hasil Transformasi Variabel X_1 , X_2 dan Y
15. Tabel *Output* Uji Regresi
16. Tabel *r Product Moment*
17. Tabel *r* (Koefisien Korelasi)
18. Tabel Nilai Uji *t*
19. Tabel Nilai Uji *F*
20. Artikel
21. Surat-surat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH LAPORAN KEUANGAN DAN NON KEUANGAN
TERHADAP STRATEGI PENINGKATAN KINERJA
BANK SYARIAH
(Penelitian Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE.Sy)
Pada Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh:

**ARIF FIRMANSYAH
NIM : 06320192**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2011 M / 1432 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *"Pengaruh Laporan Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Strategi Peningkatan Kinerja Bank Syariah (Penelitian Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri)"* oleh Arif Firmansyah, NIM : 06320192, telah diujikan pada Sidang Munaqosyah Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 27 Januari 2011. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE. Sy) pada Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 27 Januari 2011

Sidang Munaqosah

Ketua

Merangkap Anggota

Sekretaris

Merangkap Anggota

Dr. H. Kosim M. Ag

NIP: 19640104 199203 1 004

Drs. H. Wasman M. Ag

NIP: 19590107 199201 1 001

Anggota :

Penguji I

Penguji II

Toto Suharto, SE, M.Si

NIP : 19681123 200003 1 001
004

Abdul Aziz M. Ag

NIP : 19730526 200501 1



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan likuiditas baik itu dunia usaha, pemerintah, dan rumah tangga dengan pihak yang mengalami kekurangan likuiditas yaitu dunia usaha, pemerintah, dan rumah tangga. Peran sebagai intermediasi inilah yang membuat bank sangat berperan dalam mendukung segala kegiatan ekonomi suatu negara dalam pencapaiannya.

Dana yang dikumpulkan bank dari pihak yang memiliki kelebihan likuiditas tersebut akan disalurkan kembali oleh bank kepada pihak yang mengalami kekurangan likuiditas. Dalam proses penyaluran tersebut bank harus melakukan berbagai proses yang mesti dilakukan supaya dana yang disalurkan dapat memberikan hasil baik bagi maupun bagi nasabah yang menyimpan dananya di bank.¹

Dalam menghadapi situasi yang sangat ketat saat ini maka setiap bank perlu meningkatkan kinerja keuangannya dari waktu ke waktu. Karena hanya

¹ (Mahmal Rizka, 2008, dalam <http://hukum-perbankan.blogspot.com/>).



bank yang memiliki kinerja yang baik yang akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menyimpan dan menempatkan sumber dana dari masyarakat..

Kemunculan bank-bank dan lembaga keuangan islam sebagai organisasi yang relatif baru, menimbulkan tantangan besar. Para pakar syariah islam dan akuntan harus mencari dasar bagi penerapan dan pengembangan standar akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi bank dan lembaga keuangan konvensional seperti yang telah dikenal selama ini. Salah satu alat yang diperlukan sebuah institusi keuangan untuk mengukur kinerja sekaligus sebagai laporan kepada pihak-pihak terkait adalah apa yang disebut akuntansi.

Standar akuntansi tersebut menjadi kunci sukses bank islam dalam melayani masyarakat disekitarnya, sehingga seperti lazimnya lembaga keuangan harus dapat menyajikan informasi yang cukup, dapat dipercaya dan relevan bagi para pengguna, namun tetap dalam konteks syariah.²

Penyajian informasi semacam itu penting bagi proses pembuatan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan bank islam. Lebih dari itu akan memiliki dampak positif terhadap distribusi sumber-sumber ekonomi untuk kepentingan masyarakat. Hal ini karena prinsip-prinsip syariah islam memberikan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat.

² Dedi Aji Mulawarman. 2006. *Menyibak Akuntansi Syari'ah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syari'ah Dari Wacana Ke Aksi*. Penerbit Kreasi Wacana. Jogjakarta hal 77.



1. Kinerja Keuangan Bank Syariah

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan ukuran-ukuran. Salah satu cara untuk mempelajari dan mengukur keadaan keuangan perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan. Bahan untuk mengadakan analisis rasio adalah laporan keuangan yang secara periodik dikeluarkan perusahaan.

Laporan keuangan dapat berbentuk neraca, laporan rugi-laba, atau laporan aliran kas. Penilaian kinerja keuangan bank mengacu pada SK Direksi Bank Indonesia No 30/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, penilaian ini bertujuan untuk menetapkan apakah bank tersebut dalam keadaan sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat sehingga Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan dihentikan kegiatan operasinya. Penilaian tingkat kesehatan bank akan berpengaruh terhadap kemampuan manajemen bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan.³

³ Kwat Ismanto. 2009. *Manajemen Syariah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 65.

Berbagai hal dapat disertakan pada laporan kinerja bank syariah tersebut. Hal-hal yang dianggap penting untuk dilaporkan adalah mengenai pendapatan dari pembiayaan, pendapatan yang dibagihasilkan, bagi hasil untuk nasabah, bagi hasil untuk bank, ekuivalen rate dari bagi hasil, serta rasio-rasio keuangan seperti, Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan informasi lainnya.

2. Kinerja Non Keuangan Bank Syariah

Informasi lain yang perlu disampaikan dalam laporan kinerja bank syariah adalah informasi yang terkait dengan diluar kinerja keuangan. Informasi tersebut meliputi kesesuaian dengan prinsip syariah, jenis layanan (pembiayaan dan penghimpunan), standar pelayanan pada nasabah, serta informasi tentang bidang dan kualitas pembiayaan yang sedang dilakukan oleh Bank Syariah.⁴

Kesesuaian Bank Syariah dengan syariah Islam, didasarkan pada kesesuaian Bank syariah dengan fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional. Saat ini DSN telah mengeluarkan sekitar 50-an fatwa yang terkait dengan penyelenggaraan Bank Syariah. Dalam hal ini setiap bank syariah harus dapat meyakinkan nasabahnya bahwa telah beroperasi sesuai dengan prinsip

⁴ Yusoh, Wan dan Wan Ismail. 2001. *Islamic Accounting*. Makalah disampaikan pada International Conference on Islamic Banking and Finance dan EKABA FE Universitas Trisaksi Jakarta, 11-12 Juni 2001.





syariah tersebut. Informasi ini sangat penting mengingat cukup banyak nasabah bank syariah yang berinvestasi atau menabung dengan alasan kesesuaian dengan prinsip syariah. Informasi tentang kinerja bank dalam hal penciptaan sistem operasi yang dapat menjamin kesyariahan operasinya merupakan hal yang perlu disampaikan pada nasabah.

Informasi lain yang cukup penting adalah informasi tentang standar pelayanan nasabah sehingga, nasabah memperoleh perlindungan atas hak-haknya saat berhubungan dengan bank syariah. Informasi tentang bidang dan kualitas pembiayaan yang dilakukan juga menjadi penting mengingat informasi ini dapat memberi gambaran pada nasabah tentang prediksi kesuksesan bank syariah dalam memperoleh keuntungan dimasa depan.

Untuk meningkatkan kemampuannya dalam memprediksi kinerja Bank syariah, nasabah Bank syariah akan cenderung mengharapkan tersedianya informasi yang lebih banyak dari yang Bank syariah bersedia berikan. Dilain pihak Bank Syariah mengingat adanya prinsip kerahasiaan Bank yang menyampaikan informasi kepada publik, akan sangat selektif dalam menyampaikan informasi kepada publik. Kondisi ini memungkinkan terjadinya gap pengharapan antara nasabah penabung dengan manajemen bank sebagai penyedia informasi.⁵

⁵ *Op Cit*, hal 87.



Diantara kunci kesuksesan suatu bank syariah sangat ditentukan oleh tingkat kepercayaan publik terhadap kekuatan finansial bank yang bersangkutan, dan kepercayaan terhadap kesesuaian operasional bank dengan sistem syariah Islam. Kepercayaan ini terutama kepercayaan yang diberikan oleh para depositor dan investor, dimana keduanya termasuk stakeholder utama sistem perbankan di dunia ini.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LAPORAN KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP STRATEGI PENINGKATAN KINERJA BANK SYARIAH (Penelitian Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon)”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah akuntansi syariah, yang difokuskan mengenai akuntansi perbankan syariah

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empiris, berupa studi lapangan di lokasi penelitian, yaitu Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon.



c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah penilaian terhadap penerapan akuntansi perbankan syariah, dimana laporan keuangan dan non keuangan memiliki pengaruh terhadap strategi peningkatan kinerja.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat pengaruh laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon terhadap strategi peningkatan kinerja?
2. Seberapa besar tingkat pengaruh laporan non keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon terhadap strategi peningkatan kinerja?
3. Seberapa besar tingkat pengaruh laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui tingkat pengaruh laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon terhadap strategi peningkatan kinerja

- b. Untuk mengetahui tingkat pengaruh laporan non keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon terhadap strategi peningkatan kinerja
- c. Untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja perbankan syariah umumnya, dan Bank Syariah Mandiri cabang Cirebon khususnya.

b. Bagi perbankan syariah

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak perbankan syariah umumnya, dan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon khususnya dalam laporan keuangan dan non keuangan, serta penilaian terhadap strategi peningkatan kinerja

c. Bagi pihak akademik

Penelitian ini sebagai implementasi tri darma perguruan tinggi, dan diharapkan hasil penelitian ini akan memberi sumbangsih bagi terhadap



khazanah keilmuan yang telah ada, khususnya bidang keilmuan akuntansi syariah pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah melalui penelusuran koleksi skripsi yang ada di Jurusan MEPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, penulis tidak menemukan judul penelitian yang sejenis dengan judul “PENGARUH LAPORAN KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP STRATEGI PENINGKATAN KINERJA BANK SYARIAH” sebagaimana yang penulis angkat.

Penulis hanya menemukan jurnal dalam internet yang masih berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu jurnal mengenai penelitian yang dilakukan oleh:

Nama	Judul Penelitian	Masalah	Hasil Penelitian
Ediana Nurwiyati (2002), Sri Rahayu Setiowati (2004), dan Rachmat Effan Fachry Mahendro	Hubungan penggunaan laporan keuangan dan non keuangan organisasi nirlaba terhadap pengambilan keputusan manajemen	Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungannya antara penggunaan laporan keuangan dan non keuangan organisasi nirlaba khususnya rumah sakit islam sebagai	Pada perhitungan data untuk uji korelasi product moment, diketahui nilai koefesien korelasi penggunaan laporan keuangan dengan penggunaan informasi untuk pengambilan keputusan sebesar 0,557. Sedangkan r tabel sebesar 0,334 berarti $r_{XY} > r$





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

		informasi untuk pengambilan keputusan manajemen	tabel, dapat disimpulkan penggunaan laporan keuangan mempunyai hubungan yang signifikan atau kuat dengan penggunaan laporan untuk pengambilan keputusan. Sedang besarnya nilai koefisien korelasi penggunaan laporan non keuangan untuk pengambilan keputusan sebesar 0,404 sedangkan r tabel 0,334 berarti $r_{X_2.Y} > r$ tabel, dapat disimpulkan penggunaan laporan non keuangan mempunyai hubungan yang signifikan atau kuat dengan penggunaan informasi untuk pengambilan keputusan.
H. Maman Suherman dan	Pengaruh kualitas informasi akuntansi	Pemasalahan dalam penelitian ini	Berdasarkan hasil analisis statistik dengan

Dinni Suryani Putri (2008)	keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja	adalah untuk mengetahui apakah kualitas informasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap strategi peningkatan kinerja pada rumah sakit di Tasikmalaya dan Ciamis	menggunakan SPSS Versi 11.0 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,756. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan dengan Strategi Peningkatan Kinerja memiliki hubungan positif, dengan derajat keeratn termasuk dalam kategori kuat karena berada diantara 0,60 – 0,799. Selanjutnya untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh kualitas informasi akuntansi keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja, menggunakan koefisien determinasi $square = (r)^2$ dan didapat angka R square sebesar 0,571 yang dalam hal ini strategi
-------------------------------	--	---	---





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

			<p>peningkatan kinerja dipengaruhi oleh kualitas informasi akuntansi keuangan sebesar 57,1%. Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan SPSS versi 11.0 yang penulis lakukan diperoleh thitung sebesar 2,582 kemudian thitung ini dibandingkan dengan ttabel pada tingkat keyakinan 95% dan <i>degree of freedom</i> (df) $7-2 =$ maka diperoleh t tabel sebesar 2,015.</p> <p>Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (2,582) > t_{\frac{1}{2}} (2,015)$, dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan bahwa pada tingkat keyakinan 95% Kualitas Informasi Akuntansi</p>
--	--	--	---

			Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Strategi Peningkatan Kinerja.
--	--	--	--

Merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan tersebut, perbedaannya dengan penelitian yang penulis angkat sekarang yaitu:

1. Obyek penelitian, penelitian sekarang menggunakan obyek di Bank Syari'ah.
2. Populasi menggunakan karyawan Bank Syariah,

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa “PENGARUH LAPORAN KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP STATEGI PENINGKATAN KINERJA BANK SYARI'AH” layak untuk diangkat sebagai judul skripsi.

F. Kerangka Pemikiran

Salah satu sumber utama untuk meraih kepercayaan publik adalah tingkat kualitas informasi yang diberikan kepada publik, dimana bank syariah harus mampu meyakinkan publik bahwa ia memiliki kemampuan dan kapasitas di dalam mencapai tujuan-tujuan finansial maupun tujuan-tujuan yang sesuai dengan syariat Islam. Karena itu, membangun sebuah sistem akuntansi dan audit yang bersifat standar merupakan sebuah keniscayaan dan telah menjadi kebutuhan



utama yang harus dipenuhi. Tanpa itu, mustahil bank syariah dapat meningkatkan daya saingnya dengan kalangan perbankan konvensional. Bahkan jika kita melihat pada Al-Quran, maka kebutuhan pencatatan transaksi dalam sebuah sistem akuntansi yang tertata merupakan suatu hal yang sangat penting.⁶

Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam (QS Al-Baqarah : 282),

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۖ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا

⁶ Irfan Syauqi Beik, Urgensi Standarisasi Akuntansi Perbankan Syariah, diambil dari artikel di www.pesantrenvirtual.com, hal 5.





يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمْ

اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

[179] Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.

bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya...)

Tentu saja, kalau dikaitkan ayat tersebut dengan konteks perbankan kontemporer, maka memiliki sistem akuntansi yang sistematis, transparan, dan bertanggungjawab, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ajaran Islam. Namun yang perlu kita perhatikan, terutama pada tataran operasional, sistem

akuntansi pada perbankan syariah memiliki karakter tersendiri yang berbeda dengan sistem akuntansi perbankan konvensional, meski pada aspek-aspek tertentu, keduanya memiliki persamaan-persamaan. Diantara perbedaan yang sangat prinsipil adalah larangan riba / bunga dalam praktek perbankan syariah dan differensiasi produk perbankan syariah yang lebih variatif dan beragam bila dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional. Sehingga konsep dan struktur dasar investasi dan keuangan pada sistem perbankan syariah haruslah menjadi konsideran utama didalam membangun sistem akuntansi yang kredibel.

Sebagai sebuah lembaga intermediasi keuangan, mekanisme dasar bank syariah adalah menerima deposito dari pemilik modal (depositor) pada sisi *liability*-nya (kewajiban) untuk kemudian menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya, dengan pola atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Pada sisi kewajiban, terdapat dua kategori utama, yaitu *interest-free current and saving accounts* dan *investment accounts* yang berdasarkan pada prinsip PLS (*Profit and Loss Sharing*) antara pihak bank dengan pihak depositor. Sedangkan pada sisi aset, yang termasuk didalamnya adalah segala bentuk pola pembiayaan yang bebas riba dan sesuai standar syariah, seperti mudarabah, musyarakah, istishna, salam, dan lain-lain.⁷

Untuk mencapai tujuan akuntansi yang bersifat standar, maka struktur

⁷ *Ibid*, hal 7





dasar aktivitas investasi dapat kita bagi kedalam dua bagian, yaitu pertama, *unrestricted investment accounts* (rekening investasi tanpa batasan) dan yang kedua, yaitu *restricted investment accounts* (rekening investasi dengan batasan). Adapun maksud poin yang pertama adalah bank Islam memiliki kebebasan untuk menginvestasikan dana yang diterimanya pada berbagai kegiatan investasi tanpa dibatasi oleh ketentuan-ketentuan tertentu, termasuk menggunakannya secara bersama-sama dengan modal pemilik bank. Sedangkan maksud pada poin yang kedua adalah pihak bank hanya bertindak sebagai manajer yang tidak memiliki otoritas untuk mencampurkan dana yang diterimanya dengan modal pemilik banknya tanpa persetujuan investor. Selain kedua hal tersebut, bank syariah juga harus merefleksikan fungsinya sebagai pengelola dana zakat, dan dana-dana amal lainnya termasuk dana *qard hasan*. Sementara itu, pada aspek pengenalan (*recognition*), pengukuran (*measurement*), dan pencatatan (*recording*) setiap transaksi pada sistem akuntansi bank syariah terdapat kesamaan dengan proses-proses yang terjadi pada sistem konvensional.⁸

Untuk menjaga konsistensi, baik yang bersifat internal maupun eksternal bank, maupun untuk menjamin kesesuaiannya dengan syariat Islam, maka kita perlu mendefinisikan tujuan standarisasi akuntansi keuangan pada bank syariah.

Hal ini juga sebagai upaya untuk memberikan panduan umum didalam

⁸ Munawir, "Analisa Laporan Keuangan", Liberty, Yogyakarta, 2000, hal 86



menentukan sejumlah pilihan berdasarkan alternatif-alternatif yang ada. Adapun tujuan sistem akuntansi keuangan ini adalah pertama, untuk menentukan hak dan kewajiban semua pihak yang berkepentingan, seperti para depositor dan pemilik bank. Kemudian yang kedua adalah untuk menjamin keamanan dan keselamatan aset bank syariah, termasuk menjamin hak bank yang bersangkutan dan hak stakeholder lainnya. Yang ketiga, menjamin perbaikan manajemen dan kapabilitas produktif bank syariah agar senantiasa selaras dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Dan yang keempat adalah untuk menyediakan laporan keuangan yang berguna bagi para pemakainya seperti pemegang saham, pemilik rekening, otoritas fiskal, dll. Sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang *legitimate* didalam melakukan negosiasi dan transaksi dengan pihak bank syariah.⁹

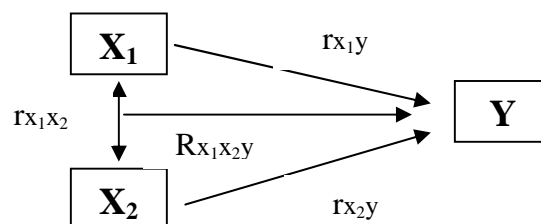
Agar sebuah laporan keuangan tersebut benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, maka kualitas informasi yang diberikan harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain : (i) asas manfaat, terutama bagi pihak pemakainya; (ii) relevansi antara laporan keuangan tersebut dengan tujuan pelaporannya; (iii) tingkat kepercayaan; (iv) komparabilitas, artinya dapat diperbandingkan berdasarkan periode waktu tertentu; (v) konsistensi, artinya metode yang digunakan konsisten dan tidak mudah berubah; dan (vi) mudah dipahami, serta

⁹ *Ibid*, hal 87

tidak multi interpretasi. Selain keenam hal tersebut, informasi yang diberikan juga harus mencakup beberapa aspek. Pertama, informasi yang tersedia harus mampu menggambarkan pencapaian tujuan yang ada dan konsistensinya dengan syariat. Jika bank melakukan *deal* pada transaksi yang diharamkan, misalnya terkait dengan sistem riba, maka harus dijelaskan secara detil mengenai pemisahan pencatatan transaksi tersebut. Dan yang kedua, informasi tersebut harus mampu membantu pihak luar bank untuk mengevaluasi rasio kecukupan modal, resiko investasi, likuiditas, dan berbagai aspek finansial perbankan lainnya. Ini sangat penting dilakukan, sehingga kredibilitas bank dapat dipertanggungjawabkan.¹⁰

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan ke dalam paradigma penelitian yang menunjukkan tiga variabel. Yaitu laporan keuangan (variabel X_1), laporan non keuangan (Variabel X_2) dan strategi peningkatan kinerja bank syariah (variabel Y). Dapat di gambarkan dalam skema sebagai berikut :

Gambar 1.1. Pengaruh Laporan Keuangan (X_1) dan Non Keuangan (X_2) terhadap Strategi Peningkatan Kinerja (Y)



¹⁰ *Op cit*, hal 8



G. Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih perlu dirumuskan suatu hipotesis. Pada hakekatnya hipotesis adalah jawaban sementara yang belum tentu benar tidaknya dan perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.

Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran obyektif tentang analisis pengaruh laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

”Terdapat pengaruh yang signifikan antara laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja.”

H. Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penelitian skripsi ini penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

Pada bab I Pendahuluan, diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika penulisan

Selanjutnya Pada bab II Landasan teori, Dijelaskan Pengertian Laporan keuangan, pengertian laporan non keuangan, Pengertian kinerja, pengertian strategi peningkatan kinerja. dan Bank Syari’ah



Bab III Metode Penelitian sebagai gambaran proses penelitian di lapangan, disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: metode penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data

Hasil-hasil penelitian yang diperoleh melalui metode akan dideskripsikan dan dianalisis dalam bab IV Hasil Penelitian dan Analisis Data. Hasil penelitian lapangan meliputi: kondisi objektif bank syariah, dan hasil analisis pengaruh laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja pada bank syaria'h.

Bagian terakhir dari isi penelitian ini adalah Bab V Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, sub bab saran berisi rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang telah diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Perkembangan yang terjadi dalam bidang perekonomian, terutama dalam bidang perbankan menuntut adanya peranan akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan masyarakat dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi. Bentuk informasi yang diberikan oleh akuntansi adalah laporan keuangan. Bank komersial baik bank umum maupun bank perkreditan rakyat yang berdasarkan prinsip syari'ah maupun konvensional diwajibkan memberikan laporan keuangan pada setiap periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.¹¹

¹¹ Ikatan Akuntansi Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan", Salemba Empat, Jakarta, 2004 Hal. 2.





Dengan memahami pengertian laporan keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan terdiri atas proses pencatatan dan pelaporan data keuangan dalam suatu periode kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik bagi pihak dalam maupun pihak luar perusahaan/bank tersebut.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya, tujuan utama penyajian laporan keuangan suatu bank adalah untuk memberikan gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai dalam satu periode waktu yang telah berlalu. Laporan keuangan disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja yang telah dicapai oleh bank

Tujuan penyusunan laporan keuangan suatu bank secara umum adalah sebagai berikut.¹²

- a. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva, kewajiban, dan modal bank pada waktu tertentu.
- b. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
- c. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban, dan modal suatu bank.

¹² Martono, "Bank dan Lembaga Keuangan Lain", Ekonisia, Yogyakarta, 2002, Hal. 62

- d. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen bank dalam suatu periode.

Dengan melihat laporan keuangan maka akan dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan/bank, juga dapat menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat menjaga kepercayaan dan meningkatkan transparansi kondisi keuangan kepada publik.

3. Fungsi Laporan Keuangan

Sebagai bahan informasi yang digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan, laporan keuangan setidaknya harus berfungsi sebagai berikut :

- a. Informasi dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan

laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang rasional. Oleh karena itu, informasi apat dipahami oleh pelaku bisnis dan ekonomi yang mencermati informasi yang disajikan dengan seksama.

- b. Informasi dalam menilai prospek arus kas.

Pelaporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat menukung investor/pemilik dana, kreditur, dan pihak-pihak lain dalam memperkirakan jumlah, saat, dan ketidakpastian dalam penerimaan kas



dimasa depan atas deviden, bagi hasil, dan hasil dari penjualan, pelunasan (*redemption*), dan jatuh tempo dari surat berharga atau pinjaman.

Prospek penerimaan kas tersebut sangat tergantung dari kemampuan bank untuk menghasilkan kas guna memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, kebutuhan operasional, reinvestasi dalam operasi, serta pembayaran deviden. Persepsi investor dan kreditur atas kemampuan bank tersebut akan mempengaruhi harga pasar surat berharga yang bersangkutan. Persepsi investor/pemilik dana dan kreditur akan memaksimalkan pengembalian dana yang telah mereka tanamkan dan akan melakukan penyesuaian terhadap resiko yang mereka persepsikan atas perusahaan yang bersangkutan.

c. Informasi atas sumber daya ekonomi

Pelaporan keuntungan bertujuan memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi bank (*economic resources*), kewajiban bank untuk mengalihkan sumber daya tersebut kepada entitas lain atau pemilik saham, serta kemungkinan terjadinya transaksi, dan peristiwa yang dapat mempengaruhi perubahan sumber daya tersebut.

d. Informasi mengenai kepatuhan bank terhadap prinsip syari'ah, serta informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran yang tidak sesuai dengan



prinsip syari'ah dan bagaimana pendapatan tersebut diperoleh serta penggunaannya.

- e. Informasi untuk membantu pihak terkait didalam menentukan zakat bank atau pihak lainnya.
- f. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan bank terhadap tanggungjawab amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang rasional, serta informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh pemilik dan pemilik rekening invensi.
- g. Informasi mengenai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.

4. Sifat Laporan Keuangan

Sifat laporan keuangan antara lain:¹³

- a. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.

¹³ *Ibid*, Hal. 286-287



- c. laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian, bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.
- d. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi daripada bentuk hukumnya (formalitas).
- e. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis, dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
- f. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
- g. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula, penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilakukan jika hal ini menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
- h. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.



5. Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama dimana dunia usaha mengkomunikasikan posisi keuangan serta hasil-hasil usaha yang telah dicapainya. Ada empat laporan keuangan pokok, yakni neraca, laporan rugi laba, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas. Laporan-laporan ini memberikan info tentang sehatnya keuangan sebuah perusahaan dan tentang perubahan-perubahan yang berarti dalam sumber daya dan kewajibannya dalam suatu format yang berguna bagi para pengambil keputusan. Laporan keuangan bank syari'ah tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan perusahaan pada umumnya, hanya saja pada bank syari'ah lebih sedikit luas dibanding dengan perusahaan lain. Hal itu karena adanya perbedaan prinsip yakni prinsip Syari'ah yang mana prinsip Syari'ah bersifat komprehensif dan universal, sehingga pembahasannya pun lebih luas. Menurut PSAK 59-IAI bahwa laporan keuangan bank syari'ah terdiri atas perangkat-perangkat laporan keuangan yang terdiri atas :

- a. Laporan posisi keuangan (neraca).
- b. Laba rugi.
- c. Arus kas.
- d. Perubahan arus ekuitas.
- e. Perubahan investasi terikat.



f. Sumber dana dan penggunaan dana ZIS.

g. Sumber dan penggunaan dana Qardhul hasan.

6. Pihak-pihak Pemakai Laporan keuangan

Pihak-pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan keuangan mencakup 6 (enam) pihak yaitu : (1). Manajemen, (2). Investor dan Pemegang Saham, (3). Supplier, (4). Pemerintah, (5). Karyawan, dan (6). Masyarakat. Pihak-pihak yang berkepentingan atau emakai laporan keuangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:¹⁴

1. Manajemen

Manajemen merupakan pihak internal perusahaan yang berkepentingan sehubungan dengan penggunaan laporan keuangan. Laporan keuangan bagi manajemen digunakan sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan, operasi dan investasi. Selain itu laporan keuangan bagi manajemen juga digunakan untuk menentukan profitabilitas perusahaan, earning per lembar saham, earning ratio, dan distribusi laba.

2. Investor dan Pemegang Saham

Pihak lain yang berkepentingan dengan pemakaian laporan keuangan adalah investor dan pemegang saham. Laporan keuangan bagi pihak-pihak ini dibutuhkan untuk mengetahui kelancaran aktivitas dan profitabilitas

¹⁴ *Op Cit* , hal 7



perusahaan, dan potensi deviden. Selain itu juga digunakan untuk mengambil keputusan untuk mempertahankan, menjual atau menambah sahamnya. Pada dasarnya keputusan para pemegang saham tidak sebatas pada membeli, mempertahankan atau menjual sahamnya, tetapi juga waktu yang tepat untuk menjual atau membeli saham pada perusahaan yang bersangkutan.

3. Supplier

Laporan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan saja, tetapi juga pihak eksternal yaitu supplier atau pemberi pinjaman. Dalam mengambil keputusan memberikan kredit atau tidak, supplier akan mempertimbangkan likuiditas, profitabilitas dan jumlah hutang dibanding dengan modal. Oleh sebab itu, pihak ini juga membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui informasi-informasi tersebut.

4. Pemerintah

Informasi-informasi dalam laporan keuangan perusahaan dibutuhkan pemerintah untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pendapatan, misalnya penerimaan dari pajak penghasilan, pajak penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak kekayaan.





- b. Memonitor pelaksanaan kontrak-kontrak pemerintah, misalnya penentuan jumlah penggantian dalam kontrak *cost-plus basis* atau untuk memonitor keuntungan pelaksanaan bisnis pemerintah (BUMN).
- c. Menentukan tarif, misal tarif listrik dan telpon.
- d. Menentukan kepatuhan perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

5. Karyawan

Karyawan juga merupakan salah satu pihak yang berkepentingan dalam penggunaan laporan keuangan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menimbulkan berbagai motivasi. Karyawan berkepentingan terhadap kelangsungan usaha dan profitabilitas operasi dimasa mendatang. Hal penting dari laporan keuangan yang umumnya diperhatikan karyawan adalah mengenai penjualan dan laba perusahaan karena berkaitan dengan penentuan bonus dan pembagian keuntungan.

6. Masyarakat Umum

Masyarakat umum yang berkepentingan dalam penggunaan laporan keuangan yang dimaksudkan adalah pelanggan atau konsumen. Pihak ini berkepentingan untuk memonitor kelangsungan operasi perusahaan karena memiliki hubungan jangka panjang. Laporan keuangan perusahaan bagi

pihak ini merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai kelangsungan perusahaan.

B. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah

Dalam rangka memberikan landasan bagi pernyataan standar akuntansi keuangan No. 59 mengenai akuntansi perbankan syariah IAI (2004) telah menyusun kerangka dasar dan penyajian laporan keuangan bank syariah di Indonesia. Apabila tidak diatur secara spesifik dalam kerangka dasar ini maka berlakulah kerangka dasar akuntansi umum, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Penyajian laporan keuangan entitas syariah ini diperjelas lagi dengan dikeluarkannya aturan PSAK no 101 yang secara terperinci dapat dilihat secara langsung konsep maupun bentuk dari laporan keuangan yang seharusnya digunakan oleh perusahaan – perusahaan yang aktifitas operasinya mengembangkan produk syariah. Berikut ini merupakan salah satu contoh laporan Keuangan Neraca yang sesuai dengan aturan PSAK No 101:

PT Bank Syariah “X”

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Per 31 Desember 20X1

ASET

Kas	xxx
Penempatan pada Bank Indonesia	xxx





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Giro pada bank lain	xxx
Penempatan pada bank lain	xxx
Investasi pada efek/surat berharga	xxx
Piutang :	
<i>Murabahah</i>	xxx
<i>Salam</i>	xxx
<i>Istishna</i>	xxx
<i>Ijarah</i>	xxx
Jumlah Piutang	xxx
Pembiayaan	
<i>Mudharabah</i>	xxx
<i>Musarakah</i>	xxx
Jumlah Pembiayaan	xxx
Persediaan	xxx
Tagihan dan kewajiban akseptasi	xxx
Aset <i>Ijarah</i>	xxx
Aset <i>Istishna</i> dalam penyelesaian	xxx
Penyertaan pada entitas lain	xxx
Aset tetap dan akumulasi penyusutan	xxx
Aset lainnya	<u>xxx</u>

Jumlah asset xxx

KEWAJIBAN

Kewajiban segera xxx

Bagi hasil yang belum dibagikan xxx

Simpanan xxx

Simpanan dari bank lain xxx

Utang :

Salam xxx

Istishna' xxx

Jumlah utang xxx

Kewajiban kepada bank lain xxx

Pembiayaan yang diterima xxx

Utang pajak xxx

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi xxx

Pinjaman yang diterima xxx

Kewajiban lainnya xxx

Pinjaman subordinasi xxx

Jumlah Kewajiban xxx



Sesuai dengan karakteristiknya maka laporan keuangan bank syariah meliputi sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan bank syariah sebagai investor beserta hak dan kewajibannya yang dilaporkan ke dalam bentuk, antara lain Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, Laporan arus kas, dan Laporan perubahan ekuitas.
2. Laporan keuangan yang mencerminkan perubahan dalam investasi terikat yang dikelola oleh bank syariah untuk kemanfaatan pihak-pihak lain berdasarkan akad *mudharabah* atau agen investasi yang dilaporkan dalam laporan perubahan dana investasi terikat.
3. Laporan keuangan yang mencerminkan peran bank syariah sebagai pemegang amanah dan kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah dan dilaporkan ke dalam bentuk, yakni :
4. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah,
5. Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar konsep akuntansi bank syariah sama dengan konsep dasar konsep akuntansi keuangan secara umum, yaitu konsep kelangsungan usaha (going concern) dan dasar akrual serta pendapatan untuk tujuan penghitungan bagi hasil menggunakan dasar kas.



Pada dasarnya ada dua cara untuk menunjukkan pendapatan dalam periode akuntansi, yaitu:

a. Cash Basis (dasar kas)

Pada cash basis, pendapatan dari penjualan barang-barang dan pendapatan dari pelaksanaan jasa diakui pada priode ketika kas diterima. Menurut Simamora (2002:72), “Akuntansi dasar kas mengakui pendapatan pada saat kas diterima dan mengakui beban pada kas dibayarkan”. Jadi pada dasar kas (Cash Basis) pengakuan pendapatan diakui pada saat kas dalam transaksi tersebut diterima.

b. Accrual basis (dasar akrual)

Pada accrual basis, pendapatan diakui apabila penjualan barang atau jasa telah dilakukan pada saat terjadinya, tanpa memandang saat terjadinya penerimaan pendapatan. Dasar akrual (accrual basis) menurut Simamora (2000:72), “Dalam akuntansi dasar akrual (Accrual Basis Accounting), pengaruh transaksi dan peristiwa ekonomi lainnya diakui pada saat kejadian (dan buku pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan priode yang bersangkutan”.





2. . Dasar Akrua

Untuk mencapai tujuannya laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar), diungkapkan dalam catatan akuntansi, dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual, memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan, pembayaran kas, kewajiban pembayaran kas di masa depan, dan sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa depan. Oleh karena itu, laporan keuangan menyediakan jenis informasi transaksi masa lalu dan peristiwa lainnya yang paling berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Penghitungan pendapatan untuk tujuan bagi hasil menggunakan dasar kas. Dengan kata lain, dasar akrual digunakan dalam penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh kecuali laporan arus kas.

C. Laporan Non Keuangan

Laporan non keuangan meliputi laporan-laporan yang tidak berkaitan dengan masalah keuangan organisasi atau informasi yang penyajiannya tidak berupa data-data keuangan. Laporan non keuangan digunakan oleh pihak

manajemen sebagai pelengkap dari informasi lainnya untuk kepentingan perencanaan dan pengambilan keputusan.

Alasan utama nasabah menabung di bank syariah karena kualitas penerapan syariah dan kualitas pelayanan. Berdasarkan hal tersebut, nasabah membutuhkan informasi non keuangan mengenai penerapan prinsip syariah dan kualitas pelayanan yang diberikan bank syariah. Informasi non keuangan akan digunakan untuk menilai bagaimana kualitas penerapan prinsip syariah dan kualitas pelayanan bank syariah yang sebenarnya karena hal tersebut merupakan alasan utama nasabah menabung di bank syariah.

Informasi-informasi non keuangan yang semakin banyak diperoleh nasabah akan mempermudah nasabah untuk menilai penerapan prinsip syariah dan pelayanan bank syariah. Manajemen tidak bisa memberikan informasi selengkapny karena beberapa faktor seperti biaya penyajian informasi, keinginan menghindari resiko untuk terlihat kelemahannya, waktu yang digunakan untuk menyajikan informasi. Selain itu, manajemen perlu mempertimbangkan *cost and benefit* dalam menyajikan *disclosure* di dalam laporan keuangan atau laporan tahunan, pertimbangan *cost and benefit* juga dapat dilakukan manajemen dalam penyampaian informasi non keuangan, sehingga manajemen akan lebih selektif dalam menyampaikan informasi non keuangan.



Hal tersebut menyebabkan tidak semua informasi non keuangan bank syariah dapat disampaikan kepada nasabah. Di lain pihak, nasabah membutuhkan informasi non keuangan untuk menilai bagaimana kualitas penerapan prinsip syariah dan kualitas pelayanan bank syariah karena hal tersebut merupakan alasan utama menabung di bank syariah. Hal tersebut menyebabkan terjadinya perbedaan perolehan informasi antara nasabah dan manajemen, dimana manajemen tidak bisa menyampaikan informasi non keuangan yang lengkap sedangkan nasabah membutuhkan informasi non keuangan yang lengkap. Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan harapan penyampaian informasi non keuangan antara nasabah dan manajemen.

D. Kinerja

1. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan penampilan hasil kerja pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas. Kinerja dapat berupa penampilan kerja perorangan maupun kelompok. Kinerja organisasi merupakan hasil interaksi yang kompleks dan agregasi kinerja sejumlah individu dalam organisasi. Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 2, terbitan Balai Pustaka tahun 1993, adalah (1) sesuatu yang dicapai, (2) prestasi yang diperlihatkan, dan (3) kemampuan kerja. Kinerja adalah pengalihbahasaan dari kata bahasa Inggris



performance. Definisi tentang *performance* sebagai hasil atau apa yang keluar (*outcomes*) dari sebuah pekerjaan dan kontribusi mereka pada organisasi. Seiring dengan ini, kinerja adalah sesuatu yang dikerjakan atau produk/jasa yang dihasilkan atau diberikan oleh seorang atau sekelompok orang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil karya atau kerja yang diperoleh karyawan dalam usaha dalam pencapaian tujuan atau pemenuhan tugas tertentu berdasarkan ukuran yang berlaku dan dalam waktu yang telah ditetapkan organisasi.

2. Penilaian Kinerja

Kinerja mempunyai hubungan erat dengan masalah produktivitas karena merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja di suatu organisasi merupakan hal penting. Karena melalui penilaian kinerja, hasilnya dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja karyawan dan sebagai bahan bagi pimpinan untuk menaikkan jenjang karier karyawan yang berprestasi. Melalui penilaian kinerja, organisasi dapat memilih dan menempatkan orang yang tepat untuk menduduki suatu jabatan tertentu secara obyektif.

Untuk mengetahui tinggi-rendahnya kinerja seseorang, perlu dilakukan penilaian kinerja. Penilaian prestasi kerja para karyawan merupakan bagian



penting dari seluruh proses pekerjaan pegawai yang bersangkutan. Pentingnya penilaian prestasi kerja yang rasional yang diterapkan secara objektif terlihat pada paling sedikit dua kepentingan, yaitu kepentingan pegawai yang bersangkutan sendiri dan kepentingan organisasi. Penilaian berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, keletihan, kekurangan dan potensinya yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan kariernya.

Penilaian kinerja adalah sebuah mekanisme untuk memastikan bahwa orang-orang pada tiap tingkatan mengerjakan tugas-tugas menurut cara yang diinginkan oleh para majikan mereka. Sistem-sistem penilaian pada kebanyakan organisasi direncanakan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut:

- (1) mengendalikan perilaku karyawan dengan menggunakan sebagai sebuah instrumen untuk memberikan ganjaran, hukuman dan ancaman;
- (2) mengambil keputusan mengenai kenaikan gaji dan promosi;
- (3) menempatkan orang supaya dapat melaksanakan pekerjaan yang tepat;
- (4) mengenali kebutuhan para karyawan akan pelatihan dan pengawasan.

Adapun dimensi penilaian kerja meliputi:

- (1) Pencapaian sasaran pekerjaan,
- (2) inisiatif,
- (3) kerjasama,



(4) sumbangan kepada kemajuan karyawan, dan

(5) perilaku lain.

Penilaian itu mencakup aspek yang tidak hanya dilihat dari segi fisiknya tetapi meliputi berbagai hal seperti kemampuan kerja, disiplin, hubungan kerja, rakarsa, kepemimpinan dan hal-hal khusus sesuai dengan bidang dan level pekerjaannya. Dalam penilaian prestasi kerja terdapat beberapa hal yang dapat merusak teknik penilaian, meliputi:

a. Tidak jelasnya standar

Salah satu masalah adalah tidak jelasnya standar prestasi. Hal ini disebabkan oleh karena faktor dalam kadar baik tersebut dapat mengundang berbagai tafsiran, sebagai contoh: para supervisor boleh jadi memiliki pengertian yang berbeda-beda dalam menjelaskan prestasi yang "baik", prestasi yang "sedang", dan lain sebagainya.

b. Efek halo

Berarti penilaian yang dilakukan terhadap seorang bawahan (seperti kualitas pekerjaan) dipengaruhi pada cara anda menilai orang itu dalam faktor-faktor yang lain (seperti pergaulan dengan orang lain).

c. Kecondongan memusat

Banyak supervisor yang memiliki "kecondongan memusat" pada waktu mengisi skala penilaian, sebagai contoh: apabila skala penilaian beranjak





dari 1 sampai 7 mereka cenderung menghindari angka tinggi (6 dan 7) dan rendah (1 dan 2) serta meletakkan pengharkatan antara 3 dan 5.

d. Masalah bias

Perbedaan individual diantara orang-orang yang dinilai dalam kaitannya dengan hal-hal seperti umur, ras dan jenis kelamin mempengaruhi nilai yang mereka peroleh yang sering kali cukup jauh menyimpang dari prestasi mereka yang sesungguhnya.

Bagi organisasi penilaian prestasi kerja yang baik dapat bermanfaat untuk:

- a. Mendorong peningkatan prestasi kerja. Dengan mengetahui hasil prestasi kerja, pihak yang terlibat dapat mengambil berbagai langkah yang diperlukan agar prestasi kerja para karyawan lebih meningkat lagi di masa-masa yang akan datang.
- b. Sebagai pengambilan keputusan dalam pemberian imbalan. Telah dimaklumi imbalan yang diberikan oleh organisasi kepada karyawan tidak hanya terbatas ada upah atau gaji yang merupakan penghasilan tetap bagi para karyawan yang bersangkutan, akan tetapi juga berbagai imbalan lainnya seperti bonus akhir tahun, hadiah pada hari-hari besar, kepemilikan sejumlah saham perusahaan. Keputusan tentang siapa yang berhak menerima berbagai imbalan didasarkan antara lain hasil penilaian atas prestasi kerja yang bersangkutan.

- c. Untuk kepentingan mutasi karyawan, misalnya seperti promosi, alih tugas, alih wilayah maupun demosi.
- d. Guna menyusun program pendidikan dan pelatihan, baik yang dimaksudkan untuk mengatasi berbagai kekurangan dari kelemahan maupun untuk mengembangkan potensi.
- e. Membantu para karyawan menentukan rencana kariernya.

Dapat disimpulkan bahwa penilaian prestasi kerja diperlukan untuk mengetahui umpan balik dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan dalam sebuah perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu: kurangnya keterampilan dan pengetahuan, kurangnya insentif atau tidak tepatnya insentif diberikan, lingkungan kerja yang tidak mendukung, dan tidak adanya motivasi.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja seorang pegawai akan baik, jika pegawai mempunyai keahlian yang tinggi, kesediaan untuk bekerja, adanya imbalan/upah yang layak dan mempunyai harapan masa depan. Secara teoritis ada tiga kelompok variabel yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja individu, yaitu: variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologis.

Kelompok variabel individu terdiri dari variabel kemampuan dan ketrampilan, latar belakang pribadi dan demografis. Variabel kemampuan dan ketrampilan





merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja individu.

Sedangkan variable demografis mempunyai pengaruh yang tidak langsung.

Kelompok variabel psikologis terdiri dari variabel persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi. Variabel ini banyak dipengaruhi oleh keluarga, tingkat sosial, pengalaman kerja sebelumnya dan variabel demografis.

Kelompok variabel organisasi menurut terdiri dari variabel sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan. Variabel imbalan akan berpengaruh terhadap variabel motivasi, yang pada akhirnya secara langsung mempengaruhi kinerja individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut adalah:

a. Faktor motivasi

Motivasi adalah dorongan, baik dari dalam maupun dari luar diri manusia untuk menggerakkan dan mendorong sikap dan tingkah lakunya alam bekerja. Semakin tinggi motivasi seseorang, akan semakin kuat dorongan yang timbul untuk bekerja lebih giat sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

b. Faktor kepuasan kerja

Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan karyawan yang berhubungan dengan pekerjaannya. semakin tinggi tingkat kepuasan kerja maka semakin senang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerjanya.

c. Faktor kondisi fisik pekerjaan

Kondisi kerja yang kurang baik dapat menyebabkan rendahnya prestasi kerja karyawan. Lingkungan kerja yang secara fisik merupakan bagian dari kondisi kerja hendaknya tertata dengan baik sehingga tidak menyebabkan adanya perasaan was-was karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Apabila karyawan merasa terganggu dalam melaksanakan tugasnya, maka kinerjanya akan rendah. Sebaliknya, jika karyawan merasa tenang dan nyaman dalam melaksanakan tugas, maka kinerjanya akan meningkat.

d. Faktor kemampuan kerja karyawan

Kemampuan kerja karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan sangat perlu diperhatikan. Karyawan harus memiliki kemampuan yang cukup baik kemampuan fisik maupun kemampuan non fisik (intelektual/mental). Kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan, dan keterampilan kerja. Kemampuan dipengaruhi oleh proses belajar. Apabila karyawan tidak mempunyai kemampuan yang cukup dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan, maka pekerjaan tersebut tidak akan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Sebaliknya, jika karyawan mempunyai kemampuan yang cukup, maka tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan dengan baik.



Ada tujuh dimensi kemampuan non fisik yang paling penting, yaitu kemampuan berhitung, pemahaman verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi ruang, dan ingatan (memori). Diperlukan pengujian (tes) yang mengukur dimensi kemampuan intelektual (kecerdasan khusus) dan merupakan peramal yang kuat bagi kinerjanya. Oleh karena itu, kinerja sangat penting mendapat perhatian dan diketahui, baik oleh pekerja yang bersangkutan maupun oleh pimpinannya untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

E. Strategi Peningkatan Kinerja Bank Syariah

Dengan semakin ketatnya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional, membuat bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing dalam memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.



Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. Berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja Bank Syariah antara lain :

1. Menyempurnakan proses dan produk/jasa yang melalui upaya perbaikan berkesinambungan dan patok duga/benchmarking.
2. Apabila perusahaan membutuhkan perubahan dan pembenahan yang bersifat fundamental, dramatis dan radikal maka bank perlu menerapkan *Business Process Reengineering* (BPR). Melalui BPR diharapkan perusahaan mampu melayani konsumen lebih cepat, lebih efisien, lebih memuaskan dan berkualitas.
3. Melakukan pemantauan dan pengukuran kepuasan pelanggan secara berkesinambungan.



4. Memberikan pendidikan dan pelatihan menyangkut komunikasi *salesmanship*, dan public relationship kepada setiap jajaran manajemen dan karyawan.
5. Sistem penilaian kinerja, penghargaan dan promosi karyawan didasarkan atas kontribusi mereka (baik secara individual maupun tim) dalam usaha peningkatan kualitas, penciptaan *customer satisfaction* secara berkelanjutan. Pelanggan eksternal juga dapat dilibatkan dalam menilai prestasi karyawan, misalnya aspek layanan pelanggan (*customer service*).
6. Membentuk tim-tim kerja lintas fungsional, sehingga diharapkan wawasan dan pengalaman karyawan semakin besar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuannya dalam melayani pelanggan.
7. Memberdayakan karyawannya sehingga mereka dapat mengambil keputusan tertentu yang berkaitan dengan tugasnya.



F. Bank Syari'ah

1. Pengertian Bank Syariah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 1992, “ bank syariah adalah bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melakukan kegiatan usaha semata- mata berdasarkan prinsip syariat (Islam)”.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam atau mengacu pada ketentuan-ketentuan Al Qur'an dan Al Hadist, khususnya yang menyangkut tata cara bermualat secara Islam. Dalam hal ini praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba dijaui, untuk diganti dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil.

2. Dasar Hukum Bank Syariah di Indonesia

Bank syariah di tanah air mendapatkan pijakan yang kokoh setelah adanya regulasi sektor perbankan pada tahun 1983. Hal ini karena sejak saat itu diberikan keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk nol persen (atau peniadaan bunga). Sungguhpun demikian kesempatan ini belum dimanfaatkan karena tidak diperkenankannya pembukaan kantor bank baru. Kemudian posisi bank syariah semakin pasti setelah diusahkannya UU Perbankan No. 7 tahun 1992 dimana bank diberikan kebebasan untuk menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabahnya baik bunga ataupun keuntungan bagi hasil.



Dengan terbitnya PP No. 72 tahun 1992 tentang bagi hasil yang secara tegas memberikan batasan bahwa bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil (bunga) sebaliknya pula bank yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil.

Dikeluarkannya UU ini, maka operasional perbankan syariah semakin luas. Titik kulminasi telah tercapai dengan disahkannya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkonversi dari sistem konvensional ke sistem syariah. UU ini juga melakukan revisi beberapa pasal yang dianggap penting, dan merupakan aturan hukum secara leluasa menggunakan istilah syariah dengan tidak lagi menggunakan istilah bagi hasil.

Untuk menjalankan UU tersebut selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tentang Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat tahun 1999 dilengkapi Bank berdasarkan prinsip syariah. Aturan yang berkaitan dengan bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999. Dasar-dasar hukum positif inilah yang dijadikan pijakan bagi bank syariah di Indonesia dalam mengembangkan produk-produknya dan operasionalnya.



3. Karakteristik Bank Syariah

Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik sebagai berikut, yakni:

- a. pelarangan riba dalam berbagai bentuknya ;
- b. tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (time value of money) ;
- c. konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas ;
- d. tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif;
- e. tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang;
- f. tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena riba merupakan riba yang diharamkan. Bank syariah dapat menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa perbankan lain yang menggunakan prinsip syariah.

Suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah apabila telah memenuhi syarat-syarat, yakni :

- a. transaksi tidak mengandung unsur kedholiman;
- b. bukan riba;
- c. tidak membayarkan pihak sendiri atau pihak lain;



- d. tidak ada penipuan;
- e. tidak mengandung materi-materi yang diharamkan;
- f. tidak mengandung unsur judi.

Fungsi dan peran bank syariah merupakan kegiatan bank syariah tecantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution) :

- a. Manajer Investasi, bank Islam dapat mengolah investasi dana nasabah
- b. Investasi, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- c. Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembangunan, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- d. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada keuangan syariah, bank syariah juga memiliki kewajiban mengeluarkan mengelola/menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan zakat serta dana-dana sosial lainnya.

Dalam penghimpunan dana, bank syariah menggunakan prinsip *wadiah*, *mudharabah* dan prinsip lainnya sesuai dengan prinsip syariah, sedangkan dalam penyaluran dana bank syariah menggunakan prinsip, yakni prinsip *musyarakah* dan atau *mudharabah* untuk investasi atau pembiayaan;



prinsip *murabahah*, *salam*, dan atau *istishna* untuk jual beli; prinsip *ijarah* dan atau *ijarah muntahiyah bitamlik* untuk sewa menyewa; prinsip lain yang sesuai dengan bank syariah.

Hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam tersebut ditentukan oleh lima konsep dasar akad. Kelima konsep tersebut adalah:

a. Prinsip Simpanan murni (*al-Wadiah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan bank Islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al-Wadiah*. Fasilitas *al-wadiah* biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito. Dalam dunia perbankan konvensional *al-wadiah* identik dengan giro.

b. Bagi Hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.



c. Prinsip Jual Beli (*at -Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin).

d. Prinsip Sewa

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada dua jenis : (1) *Ijarah*, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu equipment yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya waktu yang telah disepakati kepada nasabah. (2) *Bai takjiri atau ijarah al muntahiyah bitamliik* merupakan penggabungan sewa dan beli, di mana si penyewa mempunyai mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*financial lease*).

e. Prinsip fee/jasa (*al- Ajr Wal Umulah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan nonpembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Transfer dan lain lain. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep *al-ajr wal umulah*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode deskriptif kuantitatif yaitu mengubah data-data kualitatif menjadi menjadi suatu ukuran. Data kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis tentang fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan antara fenomena yang terjadi

Pada penelitian ini digunakan pula desain penelitian deskripsi survei yaitu peneliti tidak hanya menggambarkan dan menjelaskan fakta-fakta empiris yang ditemui dilapangan, tetapi menganalisis pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya. Dalam hal ini penulis menganalisis pengaruh variabel laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja di Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja bank syariah (studi



penelitian pada karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon), maka variabel yang diungkap pada penelitian ini adalah :

- a. Laporan keuangan, yang merupakan variabel yang memerani (independent variable (X_1)).
- b. Laporan non keuangan, yang merupakan variabel yang memerani (independent variable (X_2)).
- c. Strategi peningkatan kinerja bank syariah, yang merupakan variabel yang diperani (dependen variable (Y)).

Selanjutnya operasionalisasi variabel penelitian yang merupakan indikator-indikator variabel dapat dirumuskan sebagai berikut :



Tabel 1.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Data	Item Angket
Laporan Keuangan (variabel X_1)	Laporan keuangan adalah penilaian terhadap ketersediaan atas informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan yang akurat dan memadai.	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik kualitas utama • Karakteristik kualitas kedua 	<ul style="list-style-type: none"> • Relevan • Nilai prediksi • Ketepatan waktu • Reliability (dapat dipercaya) • Ungkapan yang jujur • Verifiability (daya uji) • Sesuai dengan PSAK 101 	Ordinal	Angket	1 2 3 4 5 6 7
Laporan non keuangan (variabel X_2)	Laporan non keuangan adalah informasi yang terkait dengan diluar kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan prinsip syariah • Jenis layanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian Bank syariah dengan Syariah Islam • Sistem operasi yang menjamin kesyariahan operasionalnya • Pengetahuan jenis 	Ordinal	Angket	1 2



		(pembiayaan dan penghimpunan)	layanan penghimpunan dana			3
		• Standar pelayanan pada nasabah	• Pengetahuan jenis layanan pembiayaan			4
			• Akurasi pelayanan			5
			• Keandalan pelayanan			6
			• Tingkat layanan			7
Strategi peningkatan Kinerja Bank Syariah (variabel Y)	Strategi Peningkatan kinerja adalah Suatu Cara atau teknik peningkatan operasional dilihat dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi Bank Syariah	• Internal: Kinerja dari dalam Bank • Eksternal: Kinerja yang dipengaruhi faktor luar	• Pelayanan optimal • Sumber daya organisasi • Perbaikan secara terus-menerus • Keterlibatan pegawai • Mengadakan pelatihan • Pemenuhan kebutuhan Nasabah • Meminimalisir aktivitas tak bernilai tambah	Ordinal	Angket	1 2 3 4 5 6 7

C. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data ordinal.

Data ordinal adalah skala yang didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya





D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner, yaitu merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden. Kuesioner ini digunakan untuk mencari data tentang hubungan independent variable (Laporan Keuangan dan

non Keuangan) terhadap dependen variabel (strategi peningkatan kinerja Bank Syariah).

2. Studi Dokumentasi, yaitu Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada objek penelitian namun melalui dokumen. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap laporan-laporan kegiatan, buku-buku dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁵

Sementara Sugiono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), h. 102.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. III, h. 80.



2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.¹⁷ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu seluruh objek populasi dijadikan sebagai sampel, dimana karyawan Bank Syariah Mandiri berjumlah 21 orang.

G. Instrumen Penelitian

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Akhirnya -indikator yang terukur tersebut, dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan interpretasi sebagai berikut:

Item jawaban Angket

Untuk keperluan analisis maka jawaban itu diberi nilai;

Keterangan	Skor
Sangat setuju diberi nilai (SS)	5
Setuju diberi nilai (S)	4
Ragu-ragu diberi nilai (R)	3

¹⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Kencana, 2002), h. 58.



Tidak Setuju diberi nilai (TS)	2
Sangat tidak setuju diberi nilai (STS)	1

Instrumen dalam penelitian tersebut perlu melalui uji coba instrumen untuk mengetahui keshahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) instrumen.

1. Pengujian validitas data

Teknik pengujian validitas instrumen ini adalah dengan mengkorelasikan nilai-nilai tiap butir pernyataan dengan skor total diukur dengan uji validitas item dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi *product moment*

X = Jumlah dari skor item soal

Y = Jumlah dari skor total

X.Y = Jumlah dari skor X dikali Y pada tabel penolong

n = Jumlah sampel

¹⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dalam Jalur Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2007, Hal. 31





Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi mencari hubungan variabel X dan Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan signifikansi dihitung dengan Uji-t.

2. Pengujian Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁹ uji reliabilitas bisa dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{[\sum \sigma_b^2]}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

¹⁹ Suharismi Arikonto, *Op. Cit*, hlm. 178

3. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan metode Histogram, dimana data yang berdistribusi normal memiliki bentuk parabola yang sempurna.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui derajat atau hubungan antara variabel X_1 (laporan keuangan) dan variabel X_2 (laporan non keuangan) dengan variabel Y (strategi peningkatan kinerja). Rumus statistika untuk menghitung koefisien korelasi antar variabel ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk interval. Tetapi berhubung data dalam penelitian ini berbentuk ordinal, maka data harus diubah ke data interval.

- Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan
- Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
- Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut dengan proporsi.
- Tentukan nilai proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap PK yang diperoleh.





- f. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan melihat tabel densitas.
- g. Tentukan nilai skala (Skala Value / SV) dengan menggunakan rumus:
 $SV = (\text{Densitas Atas} - \text{Densitas Bawah}) : (\text{PK Bawah} - \text{PK Atas}).$
 Tentukan nilai transformasi dengan rumus :
Transformasi = SV + [1 + SV min]

Setelah data berbentuk interval maka data dikorelasikan menggunakan korelasi *product moment*.

Adapun untuk menghitung korelasi dengan dua variabel bebas (variabel X_1 dan X_2) dan satu variabel Y secara simultan digunakan rumus analisis korelasi ganda, yaitu:²⁰

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Dimana:

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2 ²¹

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk

²⁰ Sugiono, *Op.Cit* , h. 182

²¹ Ibid. h. 191



membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih, dengan satu variabel terikat.²²

$$\hat{Y} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Dimana:

Y = strategi peningkatan kinerja

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan Y dengan X₁ dan X₂.

Berdasarkan persamaan tersebut, jika diketahui nilai X₁, X₂ dan Y, maka estimasi nilai a, b₁, b₂ dengan mudah dapat ditentukan.

Adapun rumus untuk mencari a, b₁, maupun b₂ dapat dilihat sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) - (\sum x_{1y}) (\sum x_1 x_2) (\sum x_{2y})}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) - (\sum x_{2y}) (\sum x_1 x_2) (\sum x_{1y})}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \sum Y/N - b_1 \sum X_1/N - b_2 \sum X_2/N$$

Dapat dilihat kedua rumus diatas, bahwa nilai b selalu didapatkan dari korelasi antara variabel yang dicari b-nya dengan variabel dependen (r_{yl}), yang kemudian dikorelasi dengan korelasi antara variabel

²² Riduwan dan sunarto, *Op. cit*, h. 108

independen lain dengan variabel dependen (r_{y2}) dan korelasi anatar variabel independen (r_{12}).

Ketika korelasi antara variabel independen tidak sama dengan nol, maka dapat dikatakan korelasi ini ‘dibersihkan’ (*partialed out*) dari perhitungan nilai b atau dengan kata lain dikendalikan atau dikontrol. Oleh karena itu nilai b dalam analisis regresi ganda diinterpretasi sebagai “kenaikan nilai prediksi Y untuk setiap poin kenaikan nilai X dengan mengendalikan nilai variabel independen lain”. Atau “kenaikan nilai prediksi Y untuk setiap poin kenaikan nilai X jika nilai variabel independen tetap”.

3. Nilai Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel yang terikat.²³

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

²³ Dodik Agung Indra dan Tri Gunarsih, *Loc. Cit*



4. Uji Statistik Bagi Koefisien Korelasi (Uji t-student)

Uji-t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.²⁴ Adapun rumus Uji-t sebagai berikut:²⁵

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

5. Uji Statistik Bagi Koefisien Korelasi Ganda (Uji F)

Uji-F yaitu untuk mengetahui bagaimanakah dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara bersama-sama.²⁶ Adapun rumus Uji-F sebagai berikut:²⁷

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Dimana:

F_{hitung} = Nilai t_{hitung}

R = Koefisien korelasi hasil R_{X1X2Y}

²⁴ Dodik Agung Indra dan Tri Gunarsih, Op.cit, h. 7

²⁵ Sugiono, *Op. cit*, h.184

²⁶ Riduwan, *Op. Cit*, h. 157

²⁷ Sugiono, *Op. cit*, h.192



m = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode SPSS.

Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi ganda. Namun sebelum uji regresi ganda perlu dibuat hipotesis terlebih dahulu.

Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan peneliti:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja.

H_a = Terdapat pengaruh signifikan antara laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja.

Taraf signifikansi atau keberartian (*level of significance*), yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Uji statistik yang digunakan adalah uji t-student dan uji F.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kondisi Objektif Bank Syariah Mandiri

1. Profil Singkat Bank Syari'ah Mandiri

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syari'ah Mandiri. Kelahiran Bank Syari'ah Mandiri merupakan usaha bersama PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri.

Dalam waktu relatif singkat, BSM berkembang pesat di Indonesia. Di pelosok kota di Indonesia didirikan kantor-kantor cabang. Untuk menjangkau daerah-daerah didirikan pula kantor-kantor cabang pembantu. Salah satunya adalah Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Cirebon.. Letaknya cukup strategis karena berada dekat pusat kota,





tepatnya di jalan Siliwangi No. 102 Cirebon 45123 Telp. (0231) 202093-202760 Facs. (0231) 202067..

2. Visi dan Misi BSM

a. Visi: menjadi Bank Syari'ah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha

b. Misi

- Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- Mengembangkan nilai-nilai syari'ah universal.
- Menyelenggarakan operasional bank yang sehat.
- Produk-produk yang ada di Bank Syari'ah Mandiri.

3. Budaya Perusahaan

Setelah melalui proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai sejak pertengahan 2005, lahirlah nilai-nilai perusahaan yang baru yang disepakati bersama untuk di-*shared* oleh seluruh pegawai Bank Syari'ah Mandiri yang disebut *Shared Values* Bank Syari'ah Mandiri. *Shared Values* Bank Syari'ah Mandiri disingkat "ETHIC".



- *Excellence*; berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan.
- *Teamwork*; mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.
- *Humanity*; menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius.
- *Integrity*; menaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji.
- *Customer Focus*; memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syari'ah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan.

4. Produk

BSM Cirebon menawarkan jumlah dan jenis-jenis produk sama seperti yang ditawarkan BSM pusat. Beberapa jenis produk BSM KCP Cirebon, antara lain:

a. Produk Penghimpunan Dana

- Tabungan BSM adalah simpanan yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Adapun akad yang digunakan adalah akad mudharabah muthlaqah.
- Tabungan Berencana BSM adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan.

- Tabungan BSM Simpatik adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.
- Tabungan BSM Dollar adalah simpanan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan slip penarikan.
- Tabungan Mabruur adalah simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji dan umrah. Akad yang digunakan adalah akad mudharabah muthlaqah.
- Tabungan Kurban BSM adalah simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah kurban dan aqiqah. Akad yang digunakan adalah akad mudharabah muthlaqah.
- Tabungan BSM Investa Cendekia (TIC), merupakan tabungan persiapan untuk pendidikan sedini mungkin bagi orang tua untuk anak-anaknya. Melalui Tabungan BSM Investa Cendekia dari Bank Syari'ah Mandiri, diharapkan dapat merencanakan dengan tepat dan cermat, memenuhi kebutuhan dana pendidikan anak hingga jenjang perguruan tinggi.
- Deposito BSM adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.



- Giro BSM adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadiah yad adh-dhamanah*.

b. Produk Penyaluran Dana atau Pembiayaan

<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan Mudharabah BSM - Pembiayaan Musyarakah BSM - Pembiayaan Murabahah BSM - Pembiayaan Talangan Haji BSM - Pembiayaan Istishna BSM - Ijarah Mutahiyah Bit Tamlik (IMBT) - Pembiayaan Griya BSM Optima - Pembiayaan Griya BSM 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan Griya BSM DP 0% - Pembiayaan Pemilikan Rumah Bersubsidi dengan Prinsip Syari'ah (PPR Syari'ah Bersubsidi) - Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor - Pembiayaan Umrah
--	--

c. Produk Jasa

<ul style="list-style-type: none"> - <u>Layanan Kiriman Uang Western Union</u> - <u>Kliring BSM</u> - <u>BSM RTGS (Real Time Gross Settlement)</u> - <u>Transfer Valas BSM</u> - <u>Pajak Online BSM</u> - <u>Referensi Bank BSM</u> - ATM BSM 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Debet Card</i> - <i>Mobile Banking</i> - <i>BSM Net Banking</i> - <i>BSM Mobile Banking GPRS (MBG)</i> - <i>BSM Deposit Box</i> - <i>Syari'ah Investa Link</i> - <i>Syari'ah Medika Plus</i> - Dan lain-lain
---	--



B. Pembahasan Penelitian

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Pengujian validitas tiap butir dalam penelitian digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap butir skor. Instrumen yang akan diuji adalah pengaruh laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja pada bank syari'ah. Instrumen ini terdiri dari 7 (tujuh) pernyataan, dimana setiap item disisipkan 5 (lima) interval jawaban dan jawaban yang terendah diberi skor 1 (satu) dan yang tertinggi 5 (lima).

Suatu item dinyatakan valid jika nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}) > nilai korelasi pada tabel (r_{tabel}). Dengan $N = 21$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,433$

Berdasarkan *output* SPSS uji validitas tiap item pada variabel Laporan keuangan, Laporan non keuangan dan Strategi peningkatan



kinerja (lihat lampiran uji validitas dan reliabilitas ketiga variabel),
dapat diperoleh nilai-nilai berikut

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_1 , X_2 , Y

Variabel	No. Item	Harga r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
Laporan Keuangan (X_1)	1	0,464	0,433	Valid
	2	0.466	0,433	Valid
	3	0.532	0,433	Valid
	4	0.727	0,433	Valid
	5	0.673	0,433	Valid
	6	0.588	0,433	Valid
	7	0.464	0,433	Valid
Laporan Non Keuangan (X_2)	1	0.565	0,433	Valid
	2	0.573	0,433	Valid
	3	0.720	0,433	Valid
	4	0.624	0,433	Valid
	5	0.703	0,433	Valid
	6	0.469	0,433	Valid
	7	0.565	0,433	Valid
Strategi Peningkatan Kinerja (Y)	1	0.816	0,433	Valid
	2	0.780	0,433	Valid
	3	0.702	0,433	Valid
	4	0.828	0,433	Valid
	5	0.759	0,433	Valid
	6	0.782	0,433	Valid
	7	0.569	0,433	Valid





Berikut ini adalah penjelasan tabel diatas:

- Laporan Keuangan

Pada output uji validitas variabel laporan keuangan (lihat lampiran uji validitas dan reliabilitas laporan keuangan) menunjukkan semua item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan semua item tersebut dinyatakan valid

- Laporan Non Keuangan

Pada output uji validitas variabel laporan non keuangan (lihat lampiran uji validitas dan reliabilitas laporan non keuangan) menunjukkan semua item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi disimpulkan bahwa semua item tersebut adalah valid

- Strategi Peningkatan Kinerja

Pada output uji validitas variabel strategi peningkatan kinerja (lihat lampiran uji validitas dan reliabilitas strategi peningkatan kinerja) menunjukkan semua item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel strategi peningkatan kinerja adalah valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga

hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya (*reabel*), apabila dilakukan pengujian pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda memiliki nilai yang sama (konsisten). Formula yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien *Alpha* dari *Cronbach*.

Adapun berikut ini disajikan tabel hasil output uji reliabilitas dengan metode SPSS (lihat lampiran uji validitas dan reliabilitas ketiga variabel).

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel X ₁ , X ₂ , Y				
Variabel	No. Item	Varians	Harga r_{α}	Keputusan
Laporan Keuangan (X ₁)	1	0,236	0,805	Reliabel (tinggi)
	2	0,204		
	3	0,345		
	4	0,245		
	5	0,250		
	6	0,222		
	7	0,300		
		1,802		
Non Keuangan (X ₂)	1	0,245	0,844	Reliabel (tinggi)
	2	0,300		
	3	0,245		
	4	0,222		
	5	0,204		
	6	0,222		
	7	0,245		
		1,683		
Strategi Peningkatan Kinerja	1	0,245	0,904	Reliabel (sangat tinggi)
	2	0,236		
	3	0,250		



(Y)	4	0,245		
	5	0,250		
	6	0,250		
	7	0,680		
		2,156		

Berikut ini adalah penjelasan tabel diatas:

- Laporan Keuangan

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* > dari 0,600. Output SPSS tersebut menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* 0,805 > 0,600 (lihat lampiran uji validitas dan reliabilitas laporan keuangan). Jadi, dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan pada variabel laporan keuangan adalah reliabel.

- Laporan Non Keuangan

Pada output uji reliabilitas SPSS mengenai variabel Laporan Non Keuangan (lihat lampiran uji validitas dan reliabilitas laporan non keuangan) menunjukkan nilai *alpha* 0,844 > 0,600. Dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan pada variabel kualitas laporan non keuangan adalah reliabel.

- Strategi Peningkatan Kinerja

Pada output uji reliabilitas SPSS mengenai variabel strategi peningkatan kinerja (lihat lampiran uji validitas dan reliabilitas strategi peningkatan kinerja) menunjukkan nilai *alpha* 0,904 > 0,600. Dapat



disimpulkan bahwa konstruk pernyataan pada variabel strategi peningkatan kinerja adalah reliabel.

2. Pengujian Hipotesis Laporan Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Strategi Peningkatan Kinerja

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode SPSS. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi ganda. Namun sebelum uji regresi ganda perlu dibuat hipotesis terlebih dahulu.

Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan peneliti:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja.

H_a = Terdapat pengaruh signifikan antara laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja.

Taraf signifikansi atau keberartian (*level of significance*), yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Uji statistik yang digunakan adalah uji t-student dan uji F.

Beberapa tahap dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

a. Mentransformasi Data Ordinal ke Data Interval

Syarat data agar bisa dianalisis korelasi dan regresi, data harus berbentuk interval atau rasio. Karena data dalam penelitian ini



berbentuk ordinal, maka data harus dirubah atau ditransformasi terlebih dahulu kedalam data interval. Data hasil transformasi dapat dilihat pada lampiran transformasi data ordinal ke interval variabel X_1 , X_2 dan Y . Dan untuk mempermudah perhitungan, peneliti telah menyusun tabel penolong (lihat pada lampiran tabel penolong data hasil transformasi).

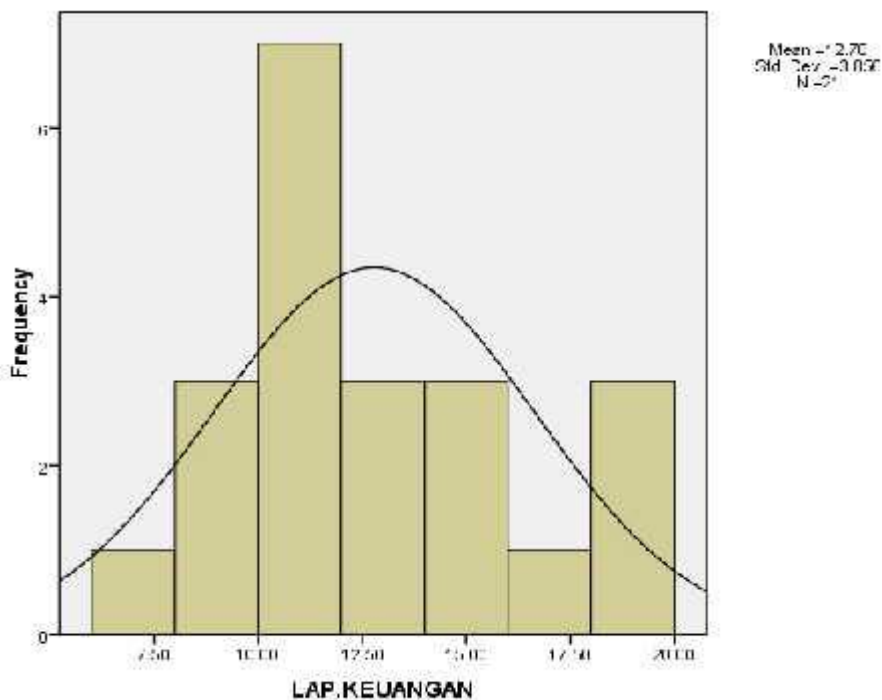
b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan berbagai cara. Namun, dalam uji normalitas data pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode SPSS dengan cara melihat Histogram *Display Normal Curve*. Normalitas data bila dilihat dengan cara ini dapat ditentukan berdasarkan bentuk gambar kurva. Data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung imbang, baik sisi kiri maupun sisi kanan, dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna.

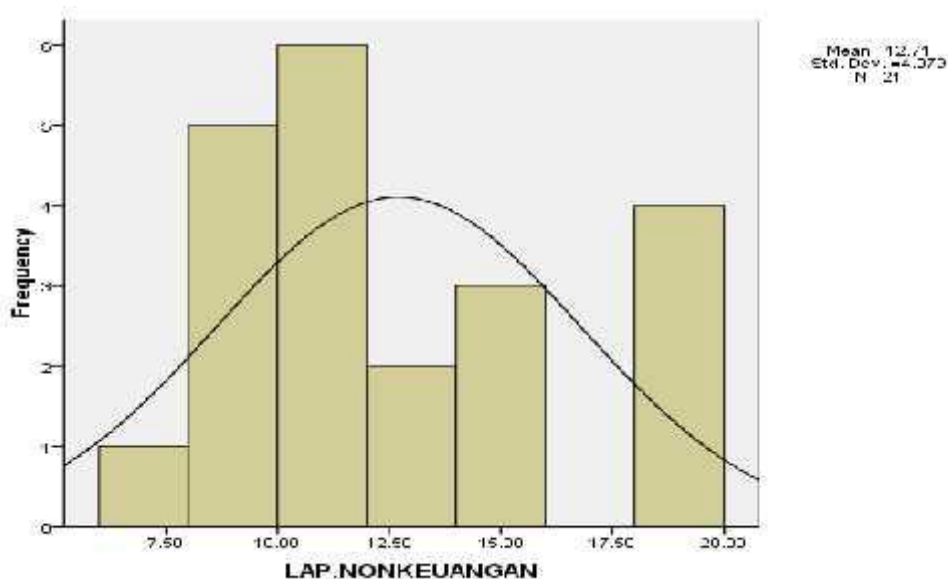
Berkut ini adalah hasil uji normalitas data pada variabel laporan keuangan, non keuangan, dan strategi peningkatan kinerja.



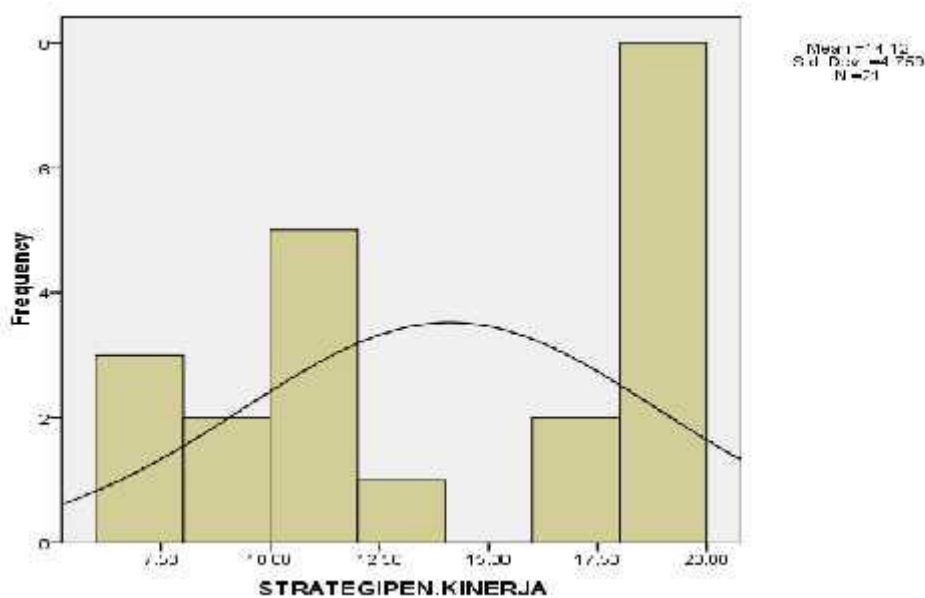
Gambar 4.1. Kurva Laporan Keuangan



Gambar 4.2. Kurva Laporan Non Keuangan



Gambar 4.3. Kurva Strategi Peningkatan Kinerja





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Gambar histogram dengan kurva variabel laporan keuangan, laporan non keuangan, dan strategi peningkatan kinerja pada output SPSS mendukung hasil dari nilai *skewness* yang mendekati 0. *Skewness* adalah derajat ketidaksimetrisan suatu distribusi. Distribusi normal dan distribusi simetris lainnya, misalnya distribusi t memiliki *skewness* 0. Kurva variabel laporan keuangan, non keuangan, dan strategi peningkatan kinerja tidak condong (miring) ke kiri maupun ke kanan, namun cenderung ditengah dan berbentuk seperti lonceng. Dapat disimpulkan, data laporan keuangan, laporan non keuangan, dan strategi peningkatan kinerja memiliki kecenderungan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil transformasi data dan uji normalitas data, telah diperoleh data berbentuk interval dan diketahui berdistribusi normal, maka selanjutnya dapat dilakukan analisis korelasi dan regresi ganda.

Pengujian Hipotesis: Pengaruh Laporan Keuangan terhadap Strategi Peningkatan Kinerja

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi ganda. Namun sebelum uji korelasi dan regresi ganda perlu diketahui dulu korelasi parsial antara masing-masing variabel independen (laporan keuangan dan non keuangan) dengan variabel dependen (strategi peningkatan kinerja) maupun korelasi antar variabel independen (laporan keuangan dan non keuangan).

Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan peneliti untuk variabel laporan keuangan.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara laporan keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja.

H_a = Terdapat pengaruh signifikan antara laporan keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja

Sebelum menentukan nilai korelasi, perlu diketahui lebih dahulu keadaan data variabel laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari tabel *Descriptive Statistick*. Jika nilai *Mean* (rata-rata) *Standart Deviation*, maka data variabel dianggap valid dan linier, artinya data dapat digunakan untuk analisis korelasi.



1. Nilai Korelasi Parsial

Tabel 4.3. Output Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
STRATEGIPEN.KINERJA	14.1189	4.75856	21
LAP.KEUANGAN	12.7826	3.85624	21
LAP.NONKEUANGAN	12.7105	4.07946	21

Berdasarkan tabel tersebut, data variabel laporan keuangan memiliki *Mean* = 12,7826 dan nilai *Std. Deviation* = 3,85624 sehingga diketahui bahwa nilai *Mean Std. Deviation*, yang berarti data variabel laporan keuangan dapat digunakan untuk analisis korelasi.

Tabel 4.4.

Korelasi Parsial antara Variabel Laporan Keuangan, Non Keuangan dan Strategi Peningkatan Kinerja

Correlations				
		STRATEGIPEN.K INERJA	LAP.KEUANGAN	LAP.NONKEUAN GAN
Pearson Correlation	STRATEGIPEN.KINERJA	1.000	.587	.369
	LAP.KEUANGAN	.587	1.000	.668
	LAP.NONKEUANGAN	.369	.668	1.000
Sig. (1-tailed)	STRATEGIPEN.KINERJA	.	.003	.050
	LAP.KEUANGAN	.003	.	.000
	LAP.NONKEUANGAN	.050	.000	.



N	STRATEGIPEN.KINERJA	21	21	21
	LAP.KEUANGAN	21	21	21
	LAP.NONKEUANGAN	21	21	21

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai korelasi parsial antara laporan keuangan dengan strategi peningkatan kinerja adalah 0,587, yang berarti memiliki hubungan yang cukup kuat (lihat lampiran tabel interpretasi nilai r).

2. Kontribusi

Nilai kontribusi atau koefisien determinasi pada korelasi parsial diperoleh dari rumus Koefisien Penentu/Determinasi (KP) $= r^2 \times 100 \%$. Nilai r laporan keuangan dan strategi peningkatan kinerja adalah 0,587 sehingga nilai r^2 sebesar 0,345. Jadi, nilai kontribusi laporan keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja adalah 34,50% , yang artinya strategi peningkatan kinerja dapat dijelaskan oleh laporan keuangan sebesar 34,50% sedangkan 65,50% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

3. Signifikansi

Untuk mengetahui harga t tersebut signifikan atau tidak, maka dengan kriteria pengambilan keputusan yang ada yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima maka sebaliknya jika $t_{hitung} >$



$> t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data yang ada maka perlu dibandingkan dengan t_{tabel} , untuk taraf kesalahan tertentu dengan $dk = n - 2 = 19$, diperoleh harga $t_{\text{tabel}} = 2,080$ (lihat lampiran tabel nilai t).

Tabel 4.5. Output Uji Regresi *Coefficient*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.046	3.324		1.518	.146
LAP.KEUANGAN	.758	.316	.614	2.397	.028
LAP.NONKEUANGAN	-.048	.299	-.042	-.162	.873

a. Dependent Variable: STRATEGIPEN.KINERJA

Berdasarkan tabel diatas, variabel laporan keuangan memiliki nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{\text{hitung}} 2,397 > 2,080$ artinya signifikan. Jadi, laporan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap strategi peningkatan kinerja.



3. Pengujian Hipotesis Laporan Non Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Strategi Peningkatan Kinerja

Berikut ini adalah hipotesis untuk variabel laporan non keuangan:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara laporan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja.

H_a = Terdapat pengaruh signifikan antara laporan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja.

Berdasarkan tabel *Descriptive Statistick* pada tabel 4.4, data variabel laporan non keuangan memiliki nilai *Mean* = 12,7105 dan nilai *Std. Deviation* = 4,07946 sehingga diketahui bahwa nilai *Mean Std. Deviation*, yang berarti data variabel laporan non keuangan dapat digunakan untuk analisis korelasi.

1. Nilai Korelasi Parsial

Dari tabel 4.4 diperoleh nilai korelasi parsial antara laporan non keuangan dengan strategi peningkatan kinerja adalah 0,369, yang berarti memiliki hubungan yang cukup kuat. (lihat lampiran tabel interpretasi nilai r).



2. Kontribusi

Nilai r laporan non keuangan dan strategi peningkatan kinerja adalah 0,369 sehingga nilai r^2 sebesar 0,136. Jadi, nilai kontribusi laporan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja adalah 13,6%, yang artinya strategi peningkatan kinerja dapat dijelaskan oleh laporan non keuangan sebesar 13,6% sedangkan 86,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

3. Signifikansi

Berdasarkan tabel 4.6, variabel laporan non keuangan memiliki nilai signifikansi $-0,162 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan $t_{hitung} -0,042 < 2,080$ artinya tidak signifikan. Jadi, laporan non keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi peningkatan kinerja.



4. Pengujian Hipotesis : Pengaruh Laporan Keuangan dan Non

Keuangan secara Simultan terhadap Strategi Peningkatan Kinerja

Berikut ini adalah hipotesis untuk variabel strategi peningkatan kinerja:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara laporan keuangan dan non keuangan secara simultan terhadap strategi peningkatan kinerja.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara laporan keuangan dan non keuangan secara simultan terhadap strategi peningkatan kinerja.

Berdasarkan tabel 4.4, data variabel strategi peningkatan kinerja memiliki *Mean* = 14,1189 dan nilai *Std. Deviation* = 4,75856 sehingga diketahui bahwa nilai *Mean Std. Deviation*, yang berarti data variabel strategi peningkatan kinerja dapat digunakan untuk analisis korelasi dan regresi.

1. Nilai Korelasi Ganda

Tabel 4.6. Output Regresi *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.345	.272	4.05964	1.884

a. Predictors: (Constant), LAP.NONKEUANGAN, LAP.KEUANGAN

b. Dependent Variable: STRATEGIPEN.KINERJA



Nilai korelasi ganda pada output regresi SPSS terdapat dalam tabel *Model Summary*. Adapun nilai korelasi ganda (R) dari output tabel *Model Summary* diatas yaitu 0,587. Artinya laporan keuangan dan non keuangan secara simultan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan strategi peningkatan kinerja.

2. Kontribusi

Pada tabel 4.6 nilai kontribusi (R^2) sebesar 0,345. Artinya, nilai kontribusi laporan keuangan dan non keuangan secara bersama-sama terhadap strategi peningkatan kinerja sebesar 34,5% atau strategi peningkatan kinerja dapat dijelaskan oleh laporan keuangan dan non keuangan sebesar 34,5%, sedangkan 65,4% dijelaskan atau ditentukan oleh faktor-faktor lain.

3. Signifikansi (Uji Simultan dengan Uji F)

Tabel 4.10. Output Uji Regresi Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.225	2	78.113	4.740	.022 ^a
	Residual	296.653	18	16.481		
	Total	452.878	20			

a. Predictors: (Constant), LAP.NONKEUANGAN, LAP.KEUANGAN

b. Dependent Variable: STRATEGIPEN.KINERJA





Nilai F_{hitung} berdasarkan tabel diatas adalah sebesar 4,740

Kaidah pengujian signifikansi:

-jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_a artinya tidak signifikan

-taraf signifikansi dalam penelitian ini : $\alpha = 0,05$ (5%)

- F_{tabel} dicari dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (dk \text{ pembilang} = m) (dk \text{ penyebut} = n-m-1)}$$

$$F_{tabel} = F_{(1-0,05) (dk \text{ pembilang} = 2) (dk \text{ penyebut} = 21-2-1)}$$

$$F_{tabel} = F_{(0,995) (2) (18)}$$

Berdasarkan lampiran tabel nilai F (terlampir), diketahui bahwa $F_{tabel} = 3,55$. Dapat diambil kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $4,740 > 3,55$, dan signifikansi $0,022 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya. secara simultan laporan keuangan dan non keuangan berpengaruh terhadap strategi peningkatan kinerja pada Bank syariah.

4. Persamaan Model Regresi

Nilai a , b_1 dan b_2 yang terdapat pada tabel 4.6, nilai tertulis pada kolom B. Nilai $a = 5,046$ $b_1 = 0,758$, $b_2 = -0,048$ sehingga persamaan model regresinya adalah:

$$Y = 5,046 + 0,758 X_1 + (-0,048)X_2$$

Interprestasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:



- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas (laporan keuangan dan non keuangan) dianggap konstanta maka nilai strategi peningkatan kinerja (Y) adalah 5,046.
- Jika terjadi penambahan nilai laporan keuangan sebesar 1 poin, maka strategi peningkatan kinerja akan meningkat sebesar 0,758.
- Jika terjadi penambahan nilai laporan non keuangan sebesar 1 poin, maka strategi peningkatan kinerja akan meningkat sebesar 0,048.

Sementara itu, berdasarkan output korelasi (dapat dilihat pada lampiran Uji Regresi), nilai r_{hitung} laporan keuangan dan non keuangan sebesar 0,668 maka terdapat hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel bebas tersebut. Adapun hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,740 > F_{tabel} = 3,55$, dan signifikansi $0,022 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya. secara simultan laporan keuangan dan non keuangan berpengaruh terhadap strategi peningkatan kinerja pada Bank Syariah.

5. Analisis Ekonomi

Secara parsial, Hanya Laporan keuangan yang signifikan pengaruhnya terhadap strategi peningkatan kinerja. Namun, berdasarkan hasil analisis di atas secara simultan (bersama-sama) laporan keuangan dan non keuangan berpengaruh terhadap strategi peningkatan kinerja pada bank syariah.

Pada hasil penelitian ini, laporan keuangan dan non keuangan merupakan dua faktor yang berpengaruh secara signifikan hanya jika kedua variabel tersebut dilakukan bersamaan. Artinya, secara parsial laporan keuangan atau non keuangan saja dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap strategi peningkatan kinerja. Akan tetapi, jika laporan keuangan digabung dengan non keuangan maka akan berpengaruh terhadap strategi peningkatan kinerja.

Dalam kinerja laporan organisasi pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan keuangan merupakan fokus perhatian investor/pemegang saham (berkaitan dengan peningkatan nilai uang yang ditanamkan), perusahaan sekuritas dan pialang saham jika perusahaan sudah go public (untuk strategi membeli atau menjual saham), para pegawai di dalam perusahaan tersebut itu sendiri (karena berkaitan



dengan bonus, keamanan bekerja di perusahaan tersebut dan kemungkinan naik gaji di tahun berikutnya), masyarakat (untuk melihat kecendrungan ketersediaan komponen, jika merupakan perusahaan manufaktur, atau keamanan uang yang disimpan, jika Bank, misalnya), pesaing (untuk digunakan sebagai tolak ukur kinerja financial mereka). Dan pemerintah (untuk menyusun regulasi dan mengantisipasi berbagai kemungkinan, seperti kebangkrutan, gejolak karyawan dan sebagainya).

Begitu pentingnya kinerja keuangan, sehingga seringkali kinerja keuangan menjadi satu-satunya fokus perhatian untuk dikelola banyak perusahaan di dunia. Bahkan *the balanced scorecard* hanya mencantumkan perspektif keuangan sebagai satu-satunya ukuran keluaran organisasi. Kinerja non keuangan biasanya hanya menjadi perhatian pelanggan, masyarakat, dan pemerintah. Pada dasarnya, pengelolaan kinerja keuangan maupun non keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan stakeholder, dimana kebutuhan para stakeholder ini dapat berbeda bahkan sering kali membutuhkan *trade-off* (memenuhi yang satu dengan mengorbankan yang lain) bagi perusahaan untuk memenuhinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai laporan keuangan, laporan non keuangan, dan pengaruhnya terhadap strategi peningkatan kinerja BSM Cabang Cirebon, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Besarnya pengaruh variabel laporan keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja adalah 0,587 artinya memiliki pengaruh yang cukup kuat. Adapun kontribusi laporan keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja sebesar 34,50%, sedangkan sisanya 65,60% ditentukan oleh faktor lain. Sedangkan dari hasil analisis uji t untuk uji dua pihak dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = 19$, harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,397 > 2,080$), artinya pengaruh laporan keuangan signifikan terhadap strategi peningkatan kinerja.
2. Besarnya pengaruh variabel laporan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja adalah -0,162, ini berarti laporan non keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap strategi peningkatan kinerja. Kontribusi laporan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja sebesar 13.6%, adapun sisanya 86,4% ditentukan oleh faktor lain. Sedangkan dari



hasil analisis uji t , t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,162 < 2,080$), artinya pengaruh laporan non keuangan tidak signifikan terhadap strategi peningkatan kinerja.

3. Pengaruh laporan keuangan dan non keuangan secara simultan terhadap strategi peningkatan kinerja dengan menggunakan regresi berganda adalah sebesar 156,225, artinya memiliki pengaruh yang cukup kuat. Adapun kontribusi laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja (R^2) sebesar 34,5%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan kinerja sebesar 34,5% ditentukan oleh faktor laporan keuangan dan non keuangan, sedangkan sisanya 65,5% ditentukan oleh faktor lain. Sementara nilai F_{hitung} variabel laporan keuangan dan non keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja yaitu sebesar $4,740 > 3,55$ (F_{tabel}), artinya pengaruh laporan keuangan dan non keuangan secara simultan signifikan terhadap strategi peningkatan kinerja.

B. Saran

1. Laporan keuangan dan non keuangan merupakan bagian yang penting dari seluruh informasi yang dihasilkan oleh manajemen. Oleh karena itu, pemanfaatan laporan keuangan dan non keuangan yang dihasilkan hendaknya terus dipergunakan sebagai dasar untuk peningkatan kinerja



2. Pada penelitian ini manajer puncak menghasilkan informasi yang cukup berkualitas sehingga dapat mendukung untuk proses perbaikan berkelanjutan dalam menyusun perencanaan strategi dengan baik. Salah satu langkah untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah dengan melaksanakan *Total Quality Management*.





DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Buchari. 2007 *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Edisi Revisi). Bandung:Alfabeta.
- Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi RevisiVI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Beik, I. S., 2006, Urgensi Standarisasi Akuntansi Perbankan Syariah, www.tazkiaonline.com
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmawan, Wibisono, 2008, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Erlangga
- Gaspersz, Vincent. 1997. *Manajemen Kualitas Penerapan Konsep-Konsep Kualitas Dalam Manajemen Bisnis Total*. Jakarta: IKAPI.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husaini, Imam, Manajemen, 2008, *Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Edisi 2, Cetakan 1, Jakarta, Bumi Aksara
- Ikatan Akuntansi Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan", Salemba Empat, Jakarta, 2004
- Ismanto, Kuat. 2009. *Manajemen Syariah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor, 2005

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Ekonisia, Yogyakarta, 2002

McCarthy, E. Jerome dan William D. Perreault. 1993. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Munawir, "Analisa Laporan Keuangan", Liberty, Yogyakarta, 2000

Mulawarman, Aji Dedi. 2006. *Menyibak Akuntansi Syari'ah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syari'ah Dari Wacana Ke Aksi*. Penerbit Kreasi Wacana. Jogjakarta.

Nasution, M.Nur. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Riduwan dan Akdon. 2006. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Saepudin. 2007. Pengaruh Teknik Kepemimpinan dan Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Sekabupaten Kuningan. Skripsi. Cirebon: Program Pasca Sarjana STAIN Cirebon.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Kencana.

Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cetakan ketiga. Bandung: Penerbit Alfabeta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Yadiati, Winwin, *Teori akuntansi, suatu pengantar*, Jakarta, kencana, 2007

Yusoh, Wan dan Wan Ismail. 2001. Islamic Accounting. Makalah disampaikan pada International Conference on Islamic Banking and Finance dan EKABA FE Universitas Trisaksi Jakarta, 11-12 Juni 2001.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.